

**ANALISIS APLIKASI *GREEN BANKING* PADA  
BANK SYARIAH INDONESIA KCP  
BANDAR LAMPUNG ANTASARI**

**Skripsi**

**Jeby Fahira  
NPM. 2051020230**



**Program Studi Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1446 H/2024 M**

**ANALISIS APLIKASI *GREEN BANKING* PADA  
BANK SYARIAH INDONESIA KCP  
BANDAR LAMPUNG ANTASARI**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :  
Jeby Fahira  
NPM. 2051020230**

**Program Studi Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1446 H/2024 M**

## ABSTRAK

Adanya peningkatan keseluruhan pada BSI dalam penggunaan kertas dari 4.228 rim menjadi 7.042 rim kertas, penggunaan panel surya belum menyeluruh, dan pengolahan limbah yang belum sempurna. Fenomena tersebut menandakan tingkat kesadaran pegawai dalam melestarikan lingkungan ikut menurun. *Green Banking* menjadi strategi BSI KCP Bandar Lampung Antasari dalam upaya pelestarian lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep aplikasi penerapan *Green Banking* pada BSI KCP Bandar Lampung Antasari, regulasi serta penerapan *Green Banking* dalam perspektif Islam.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian *Field Research* dan termasuk kedalam penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan data primer diperoleh langsung dari 3 narasumber melalui wawancara bersama *Branch Operations and Service Manager* (BOSM), *Operasional Staff*, dan *Customer Service* BSI KCP Bandar Lampung Antasari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BSI KCP Bandar Lampung Antasari, dimana dari 6 indikator *green campaign* yang ada hanya 4 indikator yang diterapkan yaitu *carbon emisi*, *green building*, *recycle*, dan *paperless*. Untuk regulasi *Green Banking* menunjukkan bahwa penerapan *Green Banking* yang dilakukan oleh BSI KCP Bandar Lampung Antasari sudah sesuai dengan landasan peraturan pada pasal 67 UU No.32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH) dan UU No.21 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah. Kemudian dalam perspektif ekonomi Islam, penerapan *Green Banking* sudah sesuai dengan fikih lingkungan dan konsep keseimbangan dimana kegiatan *Green Banking* yang dilakukan oleh BSI KCP Bandar Lampung Antasari bertujuan untuk menjaga lingkungan hidup.

**Kata Kunci : *Green Banking*, Regulasi, Bank Syariah Indonesia, Perspektif Ekonomi Islam**

## **ABSTRACT**

*There was an overall increase in BSI's paper use from 4,228 reams to 7,042 reams of paper, the use of solar panels was not comprehensive, and waste treatment was not perfect. This phenomenon indicates the level of employee awareness in preserving the environment has decreased. Green Banking is BSI KCP Bandar Lampung Antasari's strategy in effort to preserve the environment. The purpose of this study is to find out the concept of the application of Green Banking at BSI KCP Bandar Lampung Antasari, regulations and the application of Green Banking in Islamic perspective.*

*This research is a qualitative research with data collection methods in the form of interviews, observations, and documentation. This type of research is Field Research and is included in descriptive research. The sampling technique using primary data was obtained directly from 3 resource persons through interviews with Branch Operations and Service Manager (BOSM), Operational Staff, and Customer Service of BSI KCP Bandar Lampung Antasari.*

*The results of this study show that BSI KCP Bandar Lampung Antasari only 4 indicators are applied, namely carbon emissions, green building, recycle, and paperless. For Green Banking regulations, it shows the implementation of Green Banking carried by BSI KCP Bandar Lampung Antasari is in accordance with the regulatory basis in article 67 of Law No.32/2009 concerning Environmental Protection and Management (UUPPLH). From the perspective of Islamic economics, the implementation of Green Banking in accordance with environmental fiqh and the concept of balance.*

**Keywords:** *Green Banking, Bank Syariah Indonesia, Islamic Economic Perspective*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl.Letkol.H.Endro Suratmin,Sukarame,Bandar Lampung35131,Telp.(0721)703260

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jeby Fahira  
NPM : 2051020230  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Aplikasi Green Banking Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Juni 2024

Penulis,



Jeby Fahira

NPM. 2051020230



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Aplikasi *Green Banking*  
**Pada Bank Syariah Indonesia KCP**  
**Bandar Lampung Antasari**  
**Nama** : Jeby Fahira  
**NPM** : 2051020230  
**Jurusan** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden  
Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Dr. H. Svamsul Hilal, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 196909272001121001**

**Pembimbing II,**

**Diah Mukminatul Hasimi, S.E.I., M.E.Sy**  
**NIP. 199006282023212057**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak**  
**NIP. 198308152006012004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "Analisis Aplikasi Green Banking Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari" disusun oleh Jeby Fahira, NPM: 2051020230, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juni 2024

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Wahyu Iryana, M.Ag.

**Sekretaris** : Andika Saputra, M.M.

**Penguji I** : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak.

**Penguji II** : Diah Mukminatul H, S.E.I., M.E.Sy

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Tulussuryanto, S.E., M.M., Akt., CA**  
NIP. 197009262008011008



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Teriring do'a dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberi kasih sayang dan support serta motivasi dalam menjalani kehidupan penulis, terutama bagi:

1. Kedua orangtua yang penulis sayangi, hormati, dan cintai yakni Bapak Cecep Setiawan dan Ibu Nelly Sujannah. Beribu terima kasih penulis sampaikan karena tiada henti memberikan pengorbanan, dukungan, cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan dan selalu mendoakan dengan ketulusan hati tanpa pamrih serta tidak lupa memberi semangat, motivasi, kepercayaan, dan kesempatan dalam setiap langkah yang dilalui penulis.
2. Saudara kandung tercinta Asmarani Setiawan, Muhammad Rafly Malik, dan Zamaluddin Algo Fiqih terima kasih selalu menjaga dan memberi semangat, doa, nasihat, motivasi dan dukungannya.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung. Terima kasih sudah mendidik dan menjadi tempat bagi penulis dalam menuntut ilmu pengetahuan maupun agama dengan sangat baik.

## RIWAYAT HIDUP

Jeby Fahira atau yang akrab dipanggil Jeby merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang dilahirkan di Bandar Lampung pada hari Jumat, 11 Januari 2002. Jeby merupakan anak dari pasangan Bapak Cecep Setiawan dan Ibu Nelly Sujannah. Jeby memiliki satu kakak perempuan yang bernama Asmarani Setiawan, yang saat ini bekerja di salah satu perusahaan swasta yang ada di Bandar Lampung. Dan dua adik laki-laki yang bernama M. Rafly Malik dan Zamaluddin Algo Fiqih.

Adapun pendidikan yang sudah ditempuh oleh Jeby sampai detik ini yaitu:

1. Bersekolah di SD Negeri 01 Ketapang, sejak tahun 2008-2014.
2. Selanjutnya, Jeby melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 11 Bandar Lampung yang lulus pada tahun 2017.
3. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Bandar Lampung yang akhirnya lulus di tahun 2020.
4. Setelah selesai menempuh jenjang Sekolah Menengah Atas, kemudian Jeby menempuh pendidikan pada tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Perbankan Syariah, yang dimulai sejak semester I Tahun Akademik 2020/2021, sampai dengan saat ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala ridha, kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “Analisis Aplikasi Penerapan *Green Banking* Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari”. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah.
3. Dr. H. Syamsul Hilal S.Ag., M.Ag dan Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy selaku pembimbing I dan II yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan

- Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staf Administrasi dan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
  6. BSI KCP Bandar Lampung Antasari yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi informan dan menjawab pertanyaan wawancara dengan baik pada skripsi ini.
  7. Keluarga tersayang yang tiada henti mendoakan, memotivasi, dan memberi semangat yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
  8. Fitra Teo Hernanda yang menjadi tempat berbagi keluh kesah dan kebahagiaan, yang telah berkontribusi banyak dari segi finansial maupun dalam proses penyiapan berkas dalam skripsi ini, selalu bersedia menemani proses bimbingan dan proses wawancara, dan selalu memberi semangat dari awal penulis memulai skripsi ini hingga selesai.
  9. Sahabat tersayang Athira Ajrina Gustya, Siti Khodijah, Isma Yeni, Berliana Pradita Putri, Septia Renita yang menjadi tempat berbagi keluh kesah dan kebahagiaan, menemani proses wawancara, selalu memberi segala bentuk bantuan, doa, semangat dan memotivasi dengan sabar kepada penulis hingga saat ini.
  10. Sahabat SMA tercinta Bela Fitri Andayani, Mutia Graffina, Revadilah Awanda, Irinne Sukardi, Erika Dwi Septianingsih yang telah menjadi tempat berkeluh-kesah, memberi semangat, menghibur, dan memberikan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.
  11. Aulia Rahmadini yang telah menjadi motivator, pembimbing, dan membantu menjawab segala bentuk pertanyaan dengan sabar kepada penulis.
  12. Teman-teman Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2020 khususnya kelas PS C yang telah banyak memberikan bantuan, informasi dan dukungan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
  13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

14. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan biaya perkuliahan dengan jerih payah sendiri, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan selama ini dibalas oleh Allah SWT, dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dan diterima dengan sepenuh hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 02 Juni 2024  
Penulis

Jeby Fahira  
NPM. 2051020230

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	14
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
2. Jenis dan sifat penelitian.....	15
3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Analisis Data .....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>21</b>
A. <i>Legitimacy Theory</i> .....	21
B. <i>Stakeholder Theory</i> .....	22
C. <i>Green Banking</i> .....	23
1. Pengertian <i>Green Banking</i> .....	23
2. Prinsip <i>Green Banking</i> .....	25
3. Indikator <i>Green Banking</i> .....	26

4.	Tujuan <i>Green Banking</i> .....	30
5.	Manfaat <i>Green Banking</i> .....	30
6.	Regulasi <i>Green Banking</i> .....	31
7.	<i>Green Banking</i> Pada Perbankan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	34
D.	Bank Syariah .....	36
1.	Pengertian Bank Syariah .....	36
2.	Tujuan Bank Syariah .....	37
3.	Keunggulan dan Kelemahan Bank Syariah.....	38
4.	Bank Syariah Indonesia (BSI) .....	41
E.	Kerangka Pemikiran .....	48
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>		<b>49</b>
A.	Gambaran Umum Objek.....	49
1.	Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI).....	49
2.	Profil BSI KCP Bandar Lampung Antasari .....	50
3.	Letak Geografis BSI KCP Bandar Lampung Antasari .....	51
4.	Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	51
5.	Struktur jabatan di BSI KCP Bandar Lampung Antasari ...	52
6.	Deskripsi jabatan .....	53
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	56
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>		<b>65</b>
A.	Konsep Aplikasi Penerapan <i>Green Banking</i> Pada BSI KCP Bandar Lampung Antasari .....	65
B.	Regulasi <i>Green Banking</i> Pada Perbankan Syariah di Indonesia .....	69
C.	Penerapan <i>Green Banking</i> Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>77</b>
A.	Simpulan .....	77
B.	Rekomendasi .....	79
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 2.1 Indikator <i>Green Banking</i> .....	28



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	48
------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca terhadap penelitian ini. Adapun judul karya ilmiah yang dibahas dalam skripsi ini adalah “**Analisis Aplikasi *Green Banking* Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Bandar Lampung Antasari**”.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam judul ini skripsi yaitu sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis adalah proses berpikir yang mengartikulasikan keseluruhan menjadi bagian-bagian sehingga dapat mengidentifikasi ciri-ciri bagian, hubungannya satu sama lain, dan peran mereka dalam keseluruhan.<sup>1</sup>

#### 2. Aplikasi

Pengertian aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penerapan dari suatu rancangan sistem yang ada. Aplikasi/penerapan adalah mempraktekkan atau memasangkan.<sup>2</sup> Namun aplikasi yang dimaksud dalam penelitian ini sama saja dengan penerapan dari suatu sistem yang ada.

#### 3. *Green Banking*

*Green Banking* merupakan kegiatan bisnis bank hijau yang menguntungkan bagi lingkungan dengan memberikan kredit atau pembiayaan kepada pelanggan

---

<sup>1</sup> R Diansyah Y Septiani, E Arribe, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurbab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Servqual,” *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3, no. 1 (2020): 131–43.

<sup>2</sup> Ratna Wulandari, Danuri Danuri, and Jaroji Jaroji, “Perancangan Aplikasi Pengelolaan Presensi Guru Berbasis Web Di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis,” *Jurnal Informatika Polinema* 5, no. 4 (2019): 165–70, <https://doi.org/10.33795/jip.v5i4.200>.

tanpa merusak lingkungan. Hal terpenting ini yang harus dilakukan oleh semua bankir.<sup>3</sup>

#### 4. Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perbankan Syariah, sebuah bank yang melakukan kegiatan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip Syariah atau hukum Islam yang diatur dalam fatwa MUI, seperti ekuitas dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), universalisme (*alamiyah*), dan ekuitas (*masalahah*). Mereka tidak memiliki tuduhan, tidak ada balasan, dan tidak ada kejahatan atau larangan lainnya.<sup>4</sup>

### B. Latar Belakang Masalah

Kerusakan lingkungan sudah semakin parah dan memancing keprihatinan yang mengakibatkan pemanasan global dan semakin menipisnya lapisan ozon. Permasalahan tadi berimbas dengan terjadinya degradasi alam serta pula pendayagunaan lingkungan yang terbarukan semakin memperburuk kerusakan sumber daya alam. Perbankan sebagai penggerak perekonomian keuangan negara sebagai salah satu sektor usaha yang mengakibatkan kerusakan alam walaupun masih tergolong sedikit daripada sektor usaha lainnya. Hal tadi bisa terjadi bila bank memberikan pembiayaan pada sektor bisnis yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan.

Aktivitas sektor-sektor usaha yang tak memperhatikan kelestarian lingkungan seperti banyaknya pembuangan limbah yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada, kemudian kegiatan ekonomi yang operasionalnya tidak memerhatikan kebersihan lingkungan, dan sektor-sektor bisnis yang membangun produk-produk berbahaya. Pada era sekarang,

---

<sup>3</sup> Amalia Salsabila et al., "Trends in Green Banking as Productive Financing in Realizing Sustainable Development," *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam* 14, no. 2 (2022): 151, <https://doi.org/10.14421/azzarqa.v14i2.2562>.

<sup>4</sup> Ratna Ayu Widyaningrum, "Analisis Penerapan *Green banking* Pada BRI Syariah Kantor Cabang (KC) Madiun" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Diponegoro, 2020). 61 (diakses pada 15 Oktober, pukul 10.00 WIB).

perbankan semakin gencar melakukan inovasi guna mempertinggi minat nasabah untuk bekerja sama dengan pihak perbankan. Perbankan termasuk kedalam salah satu sektor yang aktivitas operasionalnya bisa mengakibatkan dilema sosial serta lingkungan hidup walaupun tidak separah sektor-sektor lain. Tetapi perbankan tidak dapat dilepaskan begitu saja tentang operasional dan pembiayaan yang ada. Menggunakan memberi pembiayaan serta pinjaman pada nasabah, bank bisa menjadi pemicu munculnya kegiatan-kegiatan yang berdampak terhadap lingkungan. Perubahan iklim sekarang sebagai ancaman berfokus bagi kehidupan saat ini, suhu udara yang semakin tinggi juga berdampak bagi bumi, salah satunya ialah dengan terjadinya kekeringan. Dampak asal kekeringan yang terjadi belakangan ini mengakibatkan kebaran seperti di Savana Bromo. Selain kebakaran, dampak dari meningkatnya suhu ini mengakibatkan semakin menipisnya lapisan ozon karena efek rumah kaca, dan penggunaan AC yang berlebih.

Menghadapi cuaca yang ekstrim, masyarakat mulai memperhatikan dan peduli akan pentingnya menjaga lingkungan dengan mulai mengadopsi kebijakan ramah lingkungan. Industri perbankan pada saat ini berusaha menerapkan aktivitas operasional perbankan yang ramah lingkungan dikenal dengan *Green Banking*.<sup>5</sup> *Green Banking* merupakan aktivitas bank yang operasionalnya ramah lingkungan, mempunyai tanggung jawab dan kinerja lingkungan, serta mempertimbangkan aspek lingkungan pada menjalankan bisnisnya.<sup>6</sup>

Sebagai penggerak roda keuangan perekonomian negara, perbankan dalam era perubahan iklim yang terjadi

---

<sup>5</sup> Romli Romli and Ali Rahman Reza Zaputra, "Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 18, no. 2 (2022): 36–59, <https://doi.org/10.54783/portofolio.v18i2.214>.

<sup>6</sup> Lilik Handajani, Lalu Hamdani Husnan, and Ahmad Rifai, "Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN Di Indonesia," *Jurnal Economia Review of Business and Economics* 15, no. 1 (2019): 1–16.

dapat memberikan kontribusi yang optimal. Perbankan perlu beradaptasi dan memahami lingkungan untuk meningkatkan pangsa pasar serta turut melestarikan lingkungan. Sektor perbankan sebagai salah satu dari sektor bisnis tentunya tidak terlepas dari pencemaran lingkungan, walaupun tidak secara langsung menyumbang pencemaran lingkungan yang tinggi, karena penggunaan energi, pembuangan limbah di sektor perbankan cukup rendah dari bisnis lainnya. Walaupun demikian, menjaga lingkungan hidup juga menjadi salah satu tanggung jawab dari sektor keuangan dan perbankan. Dimana bank harus menjaga dan mengontrol kegiatan operasionalnya yang diberikan kepada nasabah.

Dalam Al-Quran Allah sudah mengingatkan kepada manusia agar tidak merusak alam serta tetap menjaga kelestarian lingkungan Q.S Ar-Rum (30):41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Artinya: *Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merusak sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*<sup>7</sup>

Dari surat Ar-Rum ayat 41 menjelaskan bahwa manusia dilarang membuat kerusakan lingkungan di muka bumi baik di darat maupun di laut. Kerusakan tersebut berimbas pada kegiatan sosial ekonomi yang menurunkan kualitas hidup masyarakat. Dalam hal ini, bank sebagai penggerak kegiatan perekonomian perlu melakukan kegiatan

---

<sup>7</sup> Zidni Alfani Rizkiyah and Dian Erwanto, "Menghadapi Fenomena Kerusakan Di Muka Bumi (Kajian Lafadz Fasad Dalam Q.S Ar-Rum: 41)," *Agustus* 3, no. 2 (2023): 218–28.

perbankan dengan memerhatikan lingkungan hidup sekitar salah satunya dengan menerapkan *Green Banking*.

Di Indonesia sendiri konsep *Green Banking* menerima perhatian yang luas, dimana konsep ekonomi hijau semakin gencar dilakukan oleh banyak sekali pihak, baik di tanah air juga taraf dunia. Konsep *Green Banking* sudah mempengaruhi sektor perbankan pada Indonesia saat ini, terutama sejak Bank Indonesia (BI) mewajibkan semua perbankan di Indonesia untuk menerapkan praktik *Green Banking* dalam bisnisnya.<sup>8</sup> Pengembangan *Green Banking* di Indonesia memerlukan peran perbankan. Dimana dalam pengaplikasiannya, sektor perbankan dapat menerapkan dalam kegiatan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, mulai dari melihat dan memilih sektor-sektor bisnis yang peduli terhadap kelestarian lingkungan, serta tidak menghasilkan produk-produk yang berbahaya.

Perbankan syariah saat ini sudah mulai mengimplementasikan *Green Banking* namun masih dibatasi dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bank Syariah Indonesia menjadi salah satu bank syariah yang sudah menerapkan *Green Banking* di kegiatan operasionalnya. Bank syariah selaku *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memiliki tanggung jawab sosial industri dalam wujud sustainable finance atau pembiayaan berkelanjutan. Dalam penerapannya, BSI mengusung konsep *green campaign* yang terdiri dari *green building*, *green investment*, *carbon emisi*, *paperless*, *recycle*, dan *green rewards*.

Selain itu, perbankan juga menggencarkan implementasi keuangan berkelanjutan dengan penyaluran dana *corporate social responsibility* (CSR) yang mengusung konsep *3P* (*people, planet, and profit*). Dana CSR yang disalurkan BSI ke sektor socioeconomic mencapai Rp 84,1 miliar. Salah satu pendampingan dan pengembangan 19 Desa Binaan BSI yang tersebar di Aceh, Lampung, Banten, NTB

---

<sup>8</sup> Pipit Andarsari, Rosita and Firdiansyah Yovhan, "Penerapan Praktik Green Banking Pada Bank Bumh Di Indonesia," *Jurnal Eksekutif* 17, no. 2 (2020): 233–46.

dan Makasar. Sementara itu dalam bidang spiritual, BSI membangun masjid-masjid di tempat wisata, terbaru yakni masjid BSI Pananjakan di kawasan Bromo, Jawa Timur. Adapun terkait *people*, BSI telah memberikan lebih dari 400 program beasiswa. Sedangkan dalam *Charity* dan *Environment* BSI mengencarkan program lingkungan dengan gerakan penanaman pohon lebih dari 20.000 bibit di daerah-daerah berpotensi rawan banjir.<sup>9</sup>

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vani Feiola, Muhamad Iqbal Fasa, dan Suharto menunjukkan bahwa program program penyaluran pembiayaan ramah lingkungan, BSI memiliki syarat dan ketentuan dengan menelaah hasil analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL). Dalam kegiatan operasional yang ramah lingkungan, BSI mampu menciptakan bank yang *paperless*, meminimalisir risiko pemanasan global, *green building*, serta pengelolaan dan penerapan terhadap limbah.<sup>10</sup>

Namun, pada kenyataannya masih banyak perbankan syariah yang belum berhasil menciptakan bank yang ramah lingkungan, itu artinya kegiatan *Green Banking* tersebut tidak sepenuhnya dilakukan oleh tiap cabang dari Bank Syariah Indonesia itu sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari data keberlanjutan BSI 2023 yang menunjukkan penggunaan kertas BSI mencapai 7.836 rim kertas, meningkat dibandingkan dengan penggunaan kertas pada tahun 2022 yang mencapai 6.657 rim. Hal ini terjadi karena peningkatan jumlah nasabah BSI. Serta terjadi pemakaian listrik PLN kantor pusat dimana pada tahun 2023 mencapai 2.117.285,90 KWH mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 5.155.191 KWH. Kemudian dari penggunaan BBM mobil operasional kantor pusat pada tahun 2023 mencapai 157.329,41 liter, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 97.672 liter.<sup>11</sup> Hal tersebut

---

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Laporan Keberlanjutan BSI 2022, <https://ir.bankbsi.co.id>. (diakses pada 15 Januari 2024, pukul 23.58 WIB).

menunjukkan bahwa penerapan *Green Banking* di Bank Syariah Indonesia masih belum optimal.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia untuk mengetahui apakah program tersebut sudah dilaksanakan dengan baik. Melihat berbagai latar belakang diatas maka perlu adanya penelitian lebih lanjut yang berfokus pada judul “**Analisis Aplikasi *Green Banking* pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari**”.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang tertuang pada latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang diteliti adalah penerapan *Green Banking* pada BSI KCP Bandar Lampung Antasari. Sedangkan sub fokus dalam penelitian ini adalah penerapan *Green Banking* pada perbankan syariah dalam perspektif Islam dan regulasi *Green Banking* pada perbankan syariah di Indonesia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan pembahasan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penerapan *Green Banking* pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari?
2. Bagaimana regulasi *Green Banking* pada perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimana aplikasi penerapan *Green Banking* pada perbankan syariah dalam perspektif ekonomi Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep *Green Banking* pada Bank Syariah di Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari.

2. Untuk mengetahui regulasi *Green Banking* pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis aplikasi *Green Banking* pada perbankan syariah dalam perspektif ekonomi Islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu perbankan syariah guna menambah wawasan terkait lingkup perbankan yang luas yang berkaitan dengan *Green Banking*.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Penulis

Diharapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan bisa mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari serta mengatasi duduk perkara masalah yang ada, terutama dalam *Green Banking*.

#### b. Bagi Akademis

Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini mampu menyampaikan sumbangan pemikiran khususnya bagi perkembangan Perbankan Syariah dan bisa dijadikan referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Green Banking* di bank syariah.

#### c. Bagi Perusahaan

Bagi perbankan syariah, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk menjadikan acuan urgensi pada wujud konkret penerapan *Green Banking* yg lebih optimal serta membuka kesempatan bagi perbankan syariah agar terus menciptakan ide-ide serta motivasi *Green Banking* pada mendukung *sustainable development goals* (SDGs) pada sektor perbankan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang terdapat pada setiap penelitian sehingga dapat diketahui pada hasil kajian terdapat ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji oleh orang lain dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan.

Pada bagian ini peneliti mencatatkan berbagai penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Topik penelitian ini mengenai “Analisis Aplikasi *Green Banking* pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari”. Berikut adalah penelitian yang masih berkaitan atau membahas mengenai *Green Banking*.

**Table 1.1**  
**Data Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Pipit Rosita Andarsari dan Yovhan Firdiansyah (2020)	Penerapan Praktik <i>Green Banking</i> Pada Bank BUMN di Indonesia	Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan mengidentifikasi inisiasi praktik <i>Green Banking</i> pada bank BUMN pada Indonesia di tahun 2017-2019.	Hasil penelitian ini mengungkapkan isu terkini pengungkapan praktik <i>Green Banking</i> di bank BUMN semakin meningkat pada kurun saat tiga tahun terakhir. Indikator aktivitas <i>Green Banking</i> bisa dikelompokkan dalam kategori green product, green operational, green customer serta green policy yang menunjuk pada upaya perbankan untuk mensinergikan

				usaha keuangan dengan risiko lingkungan dan sosial. <sup>12</sup>
2.	Vani Febiola, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto (2023)	Analisis Implementasi <i>Green Banking</i> Pada Bank Umum Syariah: Studi Pada Bank Syariah Indonesia	Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, menggunakan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi asal buku-buku, jurnal dan info di halaman Bank Syariah Indonesia.	Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam acara penyaluran pembiayaan ramah lingkungan, BSI memiliki syarat serta ketentuan dengan mempelajari akibat analisis tentang akibat lingkungan (AMDAL). Pada kegiatan operasional yg ramah lingkungan, BSI mampu menciptakan bank yang <i>paperless</i> , meminimalisir risiko pemanasan global, <i>green building</i> , serta pengelolaan dan pengurangan terhadap limbah. <sup>13</sup>
3.	Siti Khodijah, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto (2023)	Penerapan <i>Green Banking</i> di Lingkungan Bank BJB Syariah	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Asal data	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank BJB Syariah sudah mengimplementasikan beberapa program <i>Green</i>

<sup>12</sup> Andarsari, Rosita and Yovhan, "Penerapan Praktik Green Banking Pada Bank Bumh Di Indonesia."

<sup>13</sup> Febiola and Iqbal Fasa, "Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Umum Syariah : Studi Pada Bank Syariah Indonesia."

			yang digunakan yaitu data sekunder.	<i>Banking</i> , yaitu: penerapan prinsip hijau dengan pembiayaan hijau, penghematan penggunaan air, kertas, pengolahan limbah. <sup>14</sup>
4.	Lilik Handajani, Ahmad Rifai dan L. Hamdani Husnan (2019)	Kajian Tentang Inisiasi Praktik <i>Green Banking</i> Pada Bank BUMN	Penelitian ini memakai studi naratif untuk mengidentifikasi serta menggambarkan inisiasi praktik bank berwawasan lingkungan terutama di bank BUMN.	Hasil penelitian ini mengungkapkan bank BUMN telah melakukan inisiasi praktik <i>Green Banking</i> menggunakan bentuk kegiatan yang beragam sebab belum adanya pedoman pelaporannya dan terjadi kecenderungan pelaporan aktivitas <i>Green Banking</i> yang semakin meningkat pada kurun ketika tiga tahun terakhir. Indikator kegiatan <i>Green Banking</i> di bank BUMN bisa dikelompokkan pada domain pelaporan yang mencakup <i>green product</i> , <i>green operational</i> , <i>green customer</i> , dan

<sup>14</sup> Siti Khodijah, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, "Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia," *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2023): 111–23, <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v7i2.2527>.

				<p><i>green policy.</i></p> <p>Penelitian mengargumentasikan bahwa inisiasi praktik <i>Green Banking</i> pada bank BUMN bisa menjadi <i>role model</i> inisiasi praktik bank ramah lingkungan buat meminimalkan risiko bisnis dengan mengurangi risiko lingkungan serta sosial dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan serta sosial dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan.<sup>15</sup></p>
5.	Romli (2021)	Pengaruh Implementasi <i>Green Banking, Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan	Penelitian ini implementasi <i>Green Banking</i> diukur menggunakan ada tidaknya kebijakan ketentuan CSR diukur atas jumlah pengungkapan informasi	Hasil penelitian ini ditemukan bahwa variabel implementasi <i>Green Banking</i> mempunyai imbas negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

<sup>15</sup> Handajani, Husnan, and Rifai, "Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN Di Indonesia."

		Perbankan yang Terdaftar di BEI	publik perusahaan dibagi menggunakan indikator sesuai GRI-G4, serta nilai perusahaan diukur dengan menggunakan model Tobin's Q. Penelitian ini mengambil populasi yaitu industri perbankan yg tercatat di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2019.	tidak memiliki efek terhadap nilai perusahaan. <sup>16</sup>
--	--	---------------------------------	---	--

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Pipit Rosita Andarsari dan Yovhan Firdiansyah (2020) "Penerapan Praktik *Green Banking* Pada Bank BUMN di Indonesia"  
**Persamaan:** Sama-sama meneliti tentang *Green Banking*, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.  
**Perbedaan:** Objek penelitian yang berbeda, dan penelitian ini dalam perspektif Islam.
2. Vani Febiola, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto (2023) "Analisis Implementasi *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah: Studi Pada Bank Syariah Indonesia"  
**Persamaan:** Sama-sama meneliti tentang *Green Banking* pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

---

<sup>16</sup> Romli and Reza Zaputra, "Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI."

**Perbedaan:** Objek penelitian pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bandar Lampung Antasari, dan penelitian ini dalam perspektif Islam.

3. Siti Khodijah, Muhammad Iqbal Fasa dan Suharto (2023) "Penerapan *Green Banking* di Lingkungan Bank BJB Syariah"

**Persamaan:** Sama-sama meneliti tentang *Green Banking*

**Perbedaan:** Objek penelitian yang berbeda, dan penelitian ini dalam perspektif Islam.

4. Lilik Handajani, Ahmad Rifai dan L. Hamdani Husnan (2019) "Kajian Tentang Inisiasi Praktik *Green Banking* Pada Bank BUMN"

**Persamaan:** Sama-sama meneliti mengenai *Green Banking*.

**Perbedaan:** Objek penelitian yang berbeda, dan penelitian ini dalam perspektif Islam.

5. Romli (2021) "Pengaruh Implementasi *Green Banking*, *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI"

**Persamaan:** Sama-sama meneliti mengenai *Green Banking*.

**Perbedaan:** Variabel Y berbeda, objek penelitian berbeda, dan penelitian ini dalam perspektif Islam.

## H. Metode Penelitian

Metode ialah mekanisme atau cara yang pada tempuh untuk mencapai tujuan eksklusif. Sedangkan penelitian ialah suatu proses penyidikan secara sistematis yang ditunjukkan penyediaan isu untuk menyelesaikan persoalan-persoalan. Jadi metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data menggunakan tujuan kegunaan tertentu. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian yang sifatnya naratif kualitatif, penelitian perihal "Analisis Aplikasi Penerapan *Green Banking* pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari". Berikut ini ialah hal-hal yang terkait dengan metode penelitian yang akan di pakai dalam meneliti permasalahan ini:

## 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama peneliti mengambil mata kuliah skripsi sampai dengan selesai. Ada pun tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari, yang beralamatkan di Jl. P Antasari No. 36 C, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kedamaian, Bandar Lampung.

## 2. Jenis dan sifat penelitian

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi berdasarkan pengamatan.<sup>17</sup> Jenis penelitian yang digunakan memakai penelitian lapangan (Field Research) merupakan metode penelitian yang lebih menekankan terhadap aspek pemahaman secara mendalam terhadap satu masalah.<sup>18</sup>

### b. Sifat Penelitian

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian survei yang mana sifat penelitian ini buat menggambarkan data sesuai keadaan yang terjadi dilapangan. pada penelitian ini, penelitian deskriptif yang penulis maksudkan artinya suatu penelitian yang menggambarkan bagaimana bentuk Optimalisasi *Ebusiness* dalam mewujudkan *Green Banking* di perbankan Syariah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

---

<sup>17</sup> Mohamad Mustori, *Pengantar Metode Penelitian*, 2012.

<sup>18</sup> Leny Lince, "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai 1*, no. 1 (2022): 38–49, <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i10.829>.

### 3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

#### a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri berasal subjek atau objek yg mempunyai kualitas serta karakter tertentu dan hal ini ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulannya.<sup>19</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai berjumlah 19 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Martha pada penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (*sample size*).<sup>20</sup> Jumlah informan pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel berdasarkan syarat kecukupan dan kesesuaian. Pada beberapa kasus dibutuhkan hanya informan saja. Peneliti dapat menambah, mengurangi, bahkan mengganti informan saat penelitian berlangsung tergantung pada kecukupan dan kesesuaian informasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.<sup>21</sup>

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu *Branch Operation and Service Manager, Operatinal Staff, dan Customer Service*.

---

<sup>19</sup> I Made Dwi Mertha Adnyana, "Populasi Dan Sampel," *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 103–16.

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Ibid.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah satu proses menerima data empiris melalui responden dengan memakai metode tertentu. Asal pengertian berikut bisa diketahui bahwa proses pengumpulan data merupakan proses buat mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan menjadi bahan penelitian.

#### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yg dilakukan melalui sesuatu pengamatan, menggunakan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran. Teknik observasi ialah pengamatan serta pencatatan secara sistematis kenyataan-kenyataan yang diselidiki. Pada arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara pribadi maupun tidak eksklusif.<sup>22</sup>

#### 2) Wawancara

Metode wawancara merupakan pertemuan antara 2 orang atau lebih buat saling bertukar informasi dan ide dengan melakukan sesi tanya jawab sehingga bisa di konstruksikan pada suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai merupakan pegawai Bank Syariah KCP Bandar Lampung Antasari. Alasan memilih pegawai Bank Syariah KCP Bandar Lampung Antasari menjadi informan yang dimintai wawancara artinya karena buat membantu peneliti dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang dapat peneliti jumpai dilapangan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Ben Kei Daniel and Tony Harland, "Higher Education Research Methodology," *Higher Education Research Methodology*, 2017, <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.

<sup>23</sup> Moleong 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

### 3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat data suatu laporan yang sudah tersedia. Peneliti melakukan dokumentasi yaitu umumnya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan bisa pula berbentuk file pada server, serta data yang tersimpan pada website. Data ini bersifat tak terbatas di ruang serta data-data ihwal, Bank Syariah Indonesia dan penerapan *Green Banking* yang ada pada bank syariah tersebut.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh berasal hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke pada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pada pola, menentukan nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri juga orang lain. Model analisis yang digunakan yaitu analisis data contoh Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sebagai akibatnya datanya sudah jenuh. kegiatan pada analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, serta *conclusion drawing/verification*.<sup>24</sup>

#### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang krusial, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang

---

<sup>24</sup> Dea Siti Ruhansih, "Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik Untuk Pengembangan Religiusitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Sma Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)," *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 1–10, <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti buat melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila dibutuhkan. Reduksi data bisa dibantu dengan alat-alat elektronika mirip personal komputer kecil, menggunakan menyampaikan kode di aspek-aspek eksklusif.

Untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian di penyederhanaan dan transfotmasi data yang diperoleh berasal wawancara, observasi, serta catatan lapangan. Hal ini dilakukan menggunakan tujuan buat memperoleh isu yang jelas asal data tadi, sehingga peneliti bisa membuat kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data mampu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, *flowchart* serta sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan buat tahu apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tadi. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan *display* data, selain menggunakan teks deskriptif, juga bisa berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan char.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan tersebut ialah pemaknaan terhadap data yang dikumpulkan. dalam penelitian kualitatif pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap. Pertama, menyusun simpulan interim (tentatif), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data. Kedua, menarik simpulan akhir selesainya aktivitas pertama selesai.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan, skripsi ini disusun kedalam lima bab. Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari beberapa sub-sub bab, yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Teori ini membantu penulis untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam penelitian.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang kondisi dan BSI KCP Bandar Lampung Antasari yang memuat tentang sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, profil perusahaan, struktur organisasi, defisiensi jabatan dan produk yang ada di BSI kcp Bandar Lampung Antasari. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang data maupun fakta yang diperoleh dari BSI KCP Bandar Lampung Antasari.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

pada bab ini memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari BSI KCP Bandar Lampung Antasari dan juga interpretasi terhadap data yang diperoleh secara detail, sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan mengemukakan simpulan dan rekomendasi atas penelitian yang dilakukan.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. *Legitimacy Theory*

Teori legitimasi (*legitimacy theory*) berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi merupakan bagian keluarga dari masyarakat sehingga suatu organisasi harus memerhatikan norma-norma yang berlaku agar organisasi akan semakin sah di mata masyarakat. Ghozali dan Chairi menyatakan bahwa hal yang mendasari teori legitimasi adalah kontrak atau kerjasama antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber daya ekonomi sekitar.<sup>25</sup> Kontrak sosial adalah cara untuk menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan melaksanakan operasinya.

Dalam teori legitimasi, organisasi harus secara berkelanjutan menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kegiatan operasi dengan konsisten. Hal ini dapat dicapai melalui pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan perusahaan.<sup>26</sup> Menurut Dowling dan Pfeffer ada beberapa upaya yang dapat dilakukan perusahaan agar legitimasi dapat efektif yaitu sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Melakukan pendekatan dan komunikasi kepada publik.
2. Membuat dan melakukan strategi serta pengungkapan terkait dengan CSR.

---

<sup>25</sup> Imam Ghozali, “‘Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dan Tata Kelola Perusahaan (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi,’” *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 3 (2021): 3, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

<sup>26</sup> Setyarini Santoso, “Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 14, no. 1 (2011): 81, <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.16-31>.

<sup>27</sup> Muh. Ridwan Yunus and Eka Budi Riatno, “Peran Public Relation Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Melalui Program Corporate Social Responsibility Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Frans Kaisiepo Biak,” *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 1, no. 1 (2019): 1–24.

Jika hal itu sudah dilakukan tetapi masyarakat masih meragukan legitimasi dari sebuah organisasi atau perusahaan maka perusahaan dapat melakukan beberapa strategi lain yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

1. Perusahaan dapat memberikan informasi kepada *stakeholdernya* terkait perubahan yang terjadi dalam perusahaan.
2. Perusahaan dapat berupaya untuk mengubah pandangan *stakeholdernya* tanpa mengganti perilaku perusahaan.
3. Perusahaan dapat berupaya untuk mengganti dan mempengaruhi harapan eksternal tentang kinerja perusahaan.

### **B. Stakeholder Theory**

Pendekatan *stakeholder* muncul pada pertengahan tahun 1890-an. Latar belakang pendekatan *stakeholder* adalah keinginan untuk membangun kerangka kerja yang responsive terhadap masalah yang dihadapi dalam ruang lingkup lingkungan. *Stakeholder* adalah setiap kelompok atau seseorang yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian dari suatu organisasi.<sup>29</sup> Teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan pribadi, melainkan juga untuk kepentingan *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, dan pihak-pihak terkait lainnya).<sup>30</sup> Yang artinya teori *stakeholder* dari suatu perusahaan ditentukan oleh para *stakeholdernya*.

---

<sup>28</sup> Romli and Reza Zaputra, "Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," 140.

<sup>29</sup> Ibid., 139.

<sup>30</sup> Romli and Reza Zaputra, "Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI."

Beberapa alasan yang mendorong perusahaan perlu memerhatikan kepentingan *stakeholder* yaitu sebagai berikut:<sup>31</sup>

1. Isu lingkungan yang melibatkan masyarakat yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka.
2. Dalam era globalisasi, setiap produk yang dikeluarkan harus memerhatikan lingkungan.
3. Para investor sudah banyak yang berminat untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memerhatikan lingkungan.
4. Para pecinta lingkungan makin gencar mengkritik perusahaan atau organisasi yang tidak memerhatikan lingkungan.

Oleh karena itu, perusahaan harus memerhatikan lagi mengenai teori *stakeholder* yang memiliki tujuan untuk merancang metode yang digunakan untuk mengelola berbagai kelompok dengan cara yang strategis, membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif. Sehingga jika dilihat tujuan dari *stakeholder* yang lebih luas adalah untuk mendorong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian bagi *stakeholdernya*.<sup>32</sup>

### **C. Green Banking**

#### **1. Pengertian Green Banking**

Ekonomi ditentukan oleh institusi keuangan, terutama sektor perbankan. Perbankan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui produk dan layanannya. Harus diakui bahwa produk dan layanan perbankan seperti pembiayaan kadang-kadang memiliki dampak yang signifikan terhadap penurunan kualitas lingkungan.

---

<sup>31</sup> Kurniawan, "BAB II Tinjauan Pustaka 2.1. 1-64," *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2019): 9.

<sup>32</sup> Ibid.

Sektor perbankan mulai peduli dengan lingkungan dengan mulai menerapkan praktik ekonomi hijau (*Green Banking*) sebagai tanggapan terhadap penurunan kualitas lingkungan.

*Green Banking* adalah sebutan yang mengarah pada praktik dan kebijakan bank dari sudut pandang *suistanable development*. Dalam konsep *Green Banking* penggunaan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) untuk mendorong sektor perekonomian perbankan dapat membantu mencegah kerusakan lingkungan. Lembaga yang membiayai *suistanable development* harus memperhatikan dampaknya terhadap ekologi lingkungan.<sup>33</sup>

*Green Banking* merupakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dalam menjaga kualitas lingkungan, serta memberikan kredit atau pembiayaan kepada nasabah yang tidak merusak lingkungan.<sup>34</sup> Menurut Glen Croston, *Green Banking* tidak terlepas dari bisnis hijau yakni konsep bisnis yang menguntungkan karena dapat memberikan skala ekonomi dan keuntungan yang memadai sehingga dapat bermanfaat bagi keberlangsungan usaha secara keseluruhan.<sup>35</sup> *Green Banking* adalah bank yang kegiatan operasionalnya ramah lingkungan, memiliki tanggung jawab dan kinerja lingkungan serta mempertimbangkan aspek perlindungan dalam menjalankan bisnisnya.<sup>36</sup>

*Green Banking* berarti juga mempromosikan praktik-praktik ramah lingkungan (*environmental friendly*) dan mengurangi tingkat emisis karbon dalam

---

<sup>33</sup> amin Nur Rohmah, "Korelasi Green Banking Dalam Al- Quran ( Studi Pendekatan Maqasid Al-Syari ' Ah )," 2023.

<sup>34</sup> Salsabila et al., "Trends in Green Banking as Productive Financing in Realizing Sustainable Development."

<sup>35</sup> Ibid., 5.

<sup>36</sup> Handajani, Husnan, and Rifai, "Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN Di Indonesia."

aktivitas perbankan yang dilakukan. Target nasabah dari praktik *Green Banking* adalah komunitas-komunitas yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan pengurangan emisi karbon. Pada umumnya perusahaan yang diberikan pembiayaan adalah perusahaan yang memiliki sertifikasi ramah lingkungan dan perasional bisnisnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di negara masing-masing.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *Green Banking* adalah kegiatan bank yang lebih bertanggungjawab dalam kegiatan operasionalnya. Perbankan menjadi salah satu sektor usaha yang menjadi kekuatan baru dalam membangun gerakan *go-green*. Dimana bank memiliki potensi yang besar sebagai *role model* bagi industri lainnya dalam menerapkan prinsip-prinsip *suistainable development*, bank bisa mengajak investor-investor untuk lebih memerhatikan dan peduli terhadap lingkungan dengan menerapkannya di dunia bisnis mereka. Prinsip *suistainable development* memastikan pembangunan dilakukan dengan melihat tiga sudut pandang yaitu *profit* (perekonomian), *people* (sosial), dan *planet* (ramah lingkungan).<sup>37</sup>

## 2. Prinsip *Green Banking*

Prinsip dasar dari *Green Banking* adalah untuk meningkatkan pilihan pembiayaan untuk tujuan-tujuan lingkungan hidup seperti energi terbarukan, efisiensi energi, pertanian organik, ekowisata, transportasi ramah lingkungan, dan berbagai produk dengan label lingkungan hidup, serta meningkatkan kemampuan bank dalam mengelola risiko-risiko lingkungan hidup.<sup>38</sup> Menurut World bank, *Green Banking* adalah suatu institusi

---

<sup>37</sup> Nanda Nini Anggalih, "Analisis Perbandingan Kemasan Berkelanjutan Dengan Berbahan Dasar Material Alam," *Nirmana* 22, no. 1 (2022): 8–17, <https://doi.org/10.9744/nirmana.22.1.8-17>.

<sup>38</sup> Andi Nurul, and Fadhilah Ayu, Analisis Implementasi Green Banking, *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, vol. 1, 2013, <https://repository.uinsaizu.ac.id/21592/1/>.

keuangan yang memberikan prioritas pada sustainability dalam praktik bisnisnya. Pada pemahaman ini *Green Banking* memiliki empat unsur kehidupan yaitu *nature, well being, economy and society*.<sup>39</sup> Bank hijau memadukan empat unsur tersebut dalam bisnis yang peduli terhadap ekosistem dan kualitas hidup manusia.

Upaya tersebut merupakan wujud kesadaran bank terhadap risiko kemungkinan terjadinya masalah lingkungan pada proyek yang dibiayai yang mungkin berdampak negative berupa penurunan kualitas kredit dan reputasi bank yang bersangkutan.<sup>40</sup>

Sistem perbankan ini dapat dinilai berdasarkan emisi karbon dari kegiatan operasional, jumlah bahan yang dapat di daur ulang dan dapat digunakan kembali seperti printer, komputer, dan jaringan. Bank juga dinilai berdasarkan jumlah inisiatif yang mereka modali dan penghargaan yang diberikan kepada para peminjam sebagai apresiasi karena sudah membuat perusahaan menjadi ramah lingkungan.<sup>41</sup>

### 3. Indikator *Green Banking*

Menurut Nath et. Al, (2014) dalam jurnal internasional *Green Banking Practice* mengatakan bahwasanya ada indikator dalam penentuan perbankan hijau. Dimana dimuat dalam *Green Coin Rating (GCR)* terdapat enam indikator yaitu:<sup>42</sup>

#### a. *Carbon Emisi*

Adalah sisa bahan bakar dari dalam mesin pembakaran internal, luar, mesin jet yang dikeluarkan melalui sistem pembuangan mesin. Di antaranya

---

<sup>39</sup>Politeknik Negeri Medan, “Peningkatan Jumlah Wirausahamudamahasiswa Politeknik Negeri Medan ( Polmed ) Melalui Program Mahasiswawirausaha,” no. March (2019): 111.

<sup>40</sup> Fatullah Iqbal, “Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Fidusia: Jurnal Keuangan ...*, 2020, 1–82.

<sup>41</sup> Persero, Nurul, and Ayu, *Analisis Implementasi Green Banking*.

<sup>42</sup> Vikas Nath, Nitin Nayak, and Ankit Goel, “Green Banking Practices – A Review” 2, no. 4 (2014): 45–62.

bahan bakar, penggunaan listrik, dan sebagainya. Emisi karbon ini berasal dari aktivitas yang melepaskan gas seperti karbon dioksida dan metana ke atmosfer. Gas rumah kaca sendiri dibagi menjadi dua yaitu gas rumah kaca alami dan gas rumah kaca industri.

*b. Green rewards*

Adalah perusahaan etis dan ekologis yang didirikan dengan visi sederhana untuk memberi penghargaan kepada orang atau bisnis karena hidup secara berkelanjutan. Dalam hal ini, perusahaan terkait langsung dengan proses perlindungan alam atau ekosistem yang dikandungnya. Berbagai penghargaan hijau antara lain hadiah terkait langsung dengan menjaga lingkungan kelestarian ekosistem lingkungan.

*c. Green Building*

Merupakan tempat yang sehat dan nyaman untuk tinggal dan bekerja, serta bangunan hemat energi dalam hal desain, konstruksi, dan penggunaan dengan dampak lingkungan yang sangat rendah. Salah satu penerapannya adalah efisiensi energi, itulah sebabnya bangunan hijau sering memasukkan langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan energi, baik energi yang dibutuhkan untuk memproses, mengangkut, dan memasang bahan bangunan, dan untuk menyediakan layanan energi seperti pemanas dan listrik.

*d. Reuse/Recycle/Refurbish*

Adalah konsep dimana sampah digunakan dan diolah kembali menjadi barang atau produk baru yang memiliki nilai manfaat. Prinsip pertama pengurangan adalah langkah-langkah yang dapat digunakan untuk mengurangi dan menghilangkan sampah. Prinsip penggunaan kembali yang lain adalah kegiatan

menggunakan kembali sampah yang sesuai untuk tujuan yang sama atau berbeda. Prinsip daur ulang yang ketiga ialah mengolah sampah menjadi produk baru.

e. *Paperwork/Paperless*

Merupakan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi kertas dalam kegiatan administrasi, khususnya perbankan. Sistem tanpa kertas adalah lingkungan yang sistematis dimana penggunaan kertas telah dihilangkan atau dikurangi secara signifikan.

f. *Green Investment*

*Green investment* atau investasi hijau adalah kegiatan investasi yang difokuskan pada perusahaan atau peluang investasi yang didedikasikan untuk konversi sumber daya alam, produksi sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dan penemuan sumber alternatif, implementasi proyek air bersih dan udara. Berikut adalah bentuk penerapan *green campaign* dalam operasional BSI.

**Tabel 2.1 Indikator *Green Banking***

<b>Indikator <i>Green Banking</i></b>	<b>Penerapan</b>
<i>Carbon Emisi</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan lampu LED.</li> <li>2. Membuat dinding gedung kedap cuaca.</li> <li>3. Menggunakan teknologi inverter dan refrigerant pada pendingin ruangan.</li> <li>4. Penggunaan elektronik dengan bijak.</li> <li>5. Mengembangkan energi alternatif.<sup>43</sup></li> </ol>

<sup>43</sup> Imam Ghozali, “Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dan Tata Kelola Perusahaan (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Manajemen

<i>Green rewards</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan hadiah atau penghargaan terhadap nasabah ataupun perusahaan yang sudah ikut serta menjaga lingkungan serta kelestarian ekosistem lingkungan.<sup>44</sup></li> </ol>
<i>Green Building</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan material ramah lingkungan dalam konstruksi bangunan.</li> <li>2. Meletakkan bunga atau tumbuhan di luar maupun dalam ruangan.</li> <li>3. Memaksimalkan <i>natural lighting</i> dengan cara <i>facade</i> gedung menggunakan kaca.</li> <li>4. Menggunakan <i>cooled chiller</i> dengan FCU (untuk menjaga kelembaban udara yang dapat diatur).</li> <li>5. Memiliki sistem pendingin dan ventilasi terpisah.<sup>45</sup></li> </ol>
<i>Reuse/Recycle/Refurbish</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengolah sampah menjadi produk baru.</li> <li>2. <i>Water Treatment Plant</i>, penggunaan air kembali untuk <i>flush toilet</i> dan penyiraman tanaman.</li> </ol>
<i>Paperwork/Paperless</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi konsumsi kertas dalam kegiatan administrasi.</li> <li>2. Menerapkan digital banking seperti <i>mobile banking</i> maupun <i>WA BLAST</i>.</li> <li>3. <i>Double sided printing</i> dan penggunaan kertas bekas (<i>duplex printing</i>) yang masih kosong.<sup>46</sup></li> </ol>
<i>Green Investment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk yang dikeluarkan memerhatikan kelestarian lingkungan.</li> </ol>

Laba Sebagai Variabel Mediasi,”” *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 3 (2021): 3, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Ibid.

- |  |  |
|--|--|
|  | 2. Memilih usaha calon nasabah yang memerhatikan lingkungan. <sup>47</sup> |
|--|--|

#### 4. Tujuan *Green Banking*

Dalam rangka mendukung ekonomi berkelanjutan (*sustainable financing*), tahun 1992 UNEP mengeluarkan *sustainable of commitment by financial intitutions on sustainable development* hal ini ditindaklanjuti dengan pembentukan UNEP-FI juga bertujuan untuk memberikan saran kebijakan serta komitmen yang disepakati dengan menyatakan dukungan terhadap konsep pembiayaan dan investasi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang diimplementasikan dalam sebuah bisnis/usaha yang menganut prinsip *triple bottom line (planet, people, and profit)*.<sup>48</sup>

Secara khusus *Green Banking* bermakna korporasi perbankan tidak hanya berfokus pada tanggung jawab secara keuangan yaitu mengelola bisnisnya sebaik mungkin untuk menghasilkan laba (*profit*) sebesar besarnya bagi pemegang saham tetapi juga harus memfokuskan tanggung jawab pada upaya-upaya untuk memelihara kelestarian lingkungan dan alam semesta (*planet*) serta meningkatkan kesejahteraan sosial pada masyarakat (*people*).<sup>49</sup>

#### 5. Manfaat *Green Banking*

Upaya-upaya untuk menjadi *Green Banking* memang akan menimbulkan cost yang esar dan sejumlah konsekuensi lainnya bagi bank. Namun, hasil survey menunjukkan bahwa dalam jangka panjang upaya-upaya

---

<sup>47</sup> Ibid.

<sup>48</sup> Cassy A Lumi, Riane Johnly Pio, and Wehelmina Rumawas, "Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line Pada PT Bank SulutGo," *Productivity* 4, no. 4 (2023): 444–49.

<sup>49</sup> Ibid.

tersebut akan mendatangkan manfaat bagi bank, manfaat-manfaat tersebut anatar lain yaitu sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a. Meningkatkan efisiensi dan menjamin pertumbuhan ekonomi bank secara berkelanjutan.
- b. Meningkatkan harmonisasi antara bank dan para pemangku kepentingan serta memberikan manfaat ekonomi kepada perusahaan, masyarakat sekitar, dan pemerintah setempat serta menjaga kelestarian lingkungan.
- c. Bank dan nasabah/masyarakat dapat hidup dalam lingkungan yang hijau, nyaman, dan kondusif.
- d. Reputasi dan citra bank meningkat sehingga berimplikasi pada apresiasi dan pengakuan masyarakat luas. Hal tersebut berdampak meningkatkan pangsa pasar bank.

## 6. Regulasi *Green Banking*

Regulasi *Green Banking* di Indonesia di atur dalam perundang-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, peranan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan berskala besar dan/atau berisiko tinggi.<sup>51</sup>
- b. Undang-undang Nomor 21 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah, penjelasan tersebut mengutamakan prinsip syariah pada pelaksanaan kegiatan yang berkesinambungan dan sesuai dengan salah satu prinsip keseimbangan itu sendiri yaitu pendekatan kelestarian alam.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Nurainun Mutmainna, Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2017-2020), *Tesis*, 2021, 29.

<sup>51</sup> Amalia Yunia Rahmawati, "Penilaian Bank Terhadap Nasabah Dalam Pemberian Kredit Bank Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998" VII, no. July (2020): 1–23.

<sup>52</sup> UU\_2008\_11, "No Title p," *Phys. Rev. E* 1998 (2008), <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/Luzardo-Buiatria-2017.pdf>.

- c. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian Direksi wajib menilai, memantau, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar kualitas aset senantiasa baik (Pasal 2), Bank melakukan analisa kualitas kredit berdasarkan prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar (Pasal 10) dengan salah satu penilaian prospek usaha yang dimaksud adalah upaya-upaya yang dilakukan debitur dalam rangka upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai peraturan yang berlaku (Pasal 11).<sup>53</sup>
- d. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Bank Umum Konvensional dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 13/10/DPBS tanggal 13 April 2011 tentang Bank Umum Syariah, menegaskan:<sup>54</sup>
- 1) PBI No. 14/15/2012, mewajibkan bank untuk melakukan evaluasi terhadap Upaya pengelolaan lingkungan hidup dari debitur atau calon debitur, dalam rangka penilaian kualitas aset (kredit) yang diberikan.
  - 2) Salah satu komponen penilaian prospek usaha debitur berskala besar dan atau berisiko tinggi dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup adalah memastikan adanya AMDAL.
  - 3) Bank harus memperhatikan jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan AMDAL.

---

<sup>53</sup> Novrilanimisy Tan Kamello, Dedi Harianto, and Sunarmi, "Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Macet Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Dan Hambatannya Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Cabang Binjai," *USU Law Journal* 2, no. 3 (2014): 135–44.

<sup>54</sup> Khodijah, Iqbal Fasa, and Suharto, "Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia."

- 4) Bank juga harus memperhatikan hasil penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
- e. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.14/15/PBI/2012 telah memasukkan penilaian terhadap pengelolaan lingkungan hidup oleh debitur dalam persyaratan penyaluran kredit dan/atau pembiayaan.<sup>55</sup>
- f. Regulasi terkini yang relevan dengan praktik *Green Banking* adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan (LJK), emiten, dan perusahaan publik. Perubahan yang terjadi dari PBI No. 14/15/PBI tahun 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum menjadi POJK No. 51/POJK.03/2017 di mana pada PBI No. 14/15/PBI tahun 2012 LJK Perbankan dibebankan kewajiban memenuhi aspek lingkungan dalam pemberian kredit/pembiayaan, sementara pada POJK No.51/POJK.03/2017 disebutkan bahwa perbankan harus menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan tidak hanya pada pemberian kredit/pembiayaan tetapi juga pada keseharian aktivitas perbankan.<sup>56</sup>
- g. Pasal 67 UU No.32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH), yang menyatakan bahwa setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi

---

<sup>55</sup> Biner Sihotang and Elsi Kartika Sari, "Restrukturisasi Sebagai Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Bank," *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, no. 10 (2019): 1–6, <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4376>.

<sup>56</sup> Khodijah, Iqbal Fasa, and Suharto, "Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia."

lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.<sup>57</sup>

## 7. *Green Banking* Pada Perbankan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Penerapan *Green Banking* pada perbankan syariah di Indonesia tidak hanya memerhatikan lingkungan untuk kepentingan umum tetapi juga harus dilihat dalam perspektif Islam. Dimana dalam perspektif Islam memerhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Memerhatikan *fiqh al-bi'ah* (fikih lingkungan) yang berlandaskan pada *masalah/maqashid* yang terdiri dari 5 yaitu agama, jiwa, keturunan, harta, dan akal.<sup>58</sup>
2. Menjaga keseimbangan (*mizan*), dalam ekonomi Islam mengharuskan manusia menjaga keseimbangan antara kebutuhan rohani dan materi. Dalam praktik *Green Banking*, hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa kegiatan perbankan yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk keuntungan finansial semata, tetapi juga memperhitungkan dampak yang akan terjadi di masyarakat dan lingkungan.<sup>59</sup>

Dengan demikian, dimaksudkan bahwa dalam penerapan *Green Banking* tidak hanya memerhatikan lingkungan tetapi juga sesuai dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya menjaga alam dan kesejahteraan

---

<sup>57</sup> S. Prisky Sasuwuk, "Alternatif Penyelesaian Sengketa Lingkungan Menurut Undang-Undang NO. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," *Lex Et Societatis* 6, no. 5 (2018): 50–58.

<sup>58</sup> Mashuri and Muhammad Ngizzul Muttaqin, "Pemikiran Fikih Lingkungan Yusuf Al-Qaradawi (Sebuah Upaya Mewujudkan Masalah Al-'Ammah Mashuri)," *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 7, no. 2 (2019), <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/ahkam/article/view/2462>.

<sup>59</sup> Perbankan Syariah and Perspektif Masyarakat, "*Jurnal Al-Wadiah*" 1 (2023): 1–11.

umat Islam. Sebagaimana yang tercantum dalam surah Al-Baqarah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ۝ ۱۱

*Artinya: Dan jika dikatakan kepada mereka, “Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi ini!” Jawab mereka, “Sesungguhnya kami ini berbuat kebaikan (Q.S. Al-Baqarah [2]: 11).*

Dari keterangan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah Swt menyuruh manusia untuk menjaga lingkungan di muka bumi ini, hal tersebut dimaksudkan demi kebaikan seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini agar kestabilan lingkungan tetap terjaga. dalam melakukan kegiatan sosial, kita wajib menjaga lingkungan sekitar, terutama dalam kegiatan ekonomi yang berdampak paling besar bagi kelangsungan hidup manusia.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya ayat yang tercantum dalam surah Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ۝ ۵۶

*Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan di terima) dan harapan (akan dkabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.<sup>60</sup>*

---

<sup>60</sup> Firdaus Dahlan et al., “Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Memahami QS. Al A’raf Ayat 56 Mengenai Perampasan Lahan: Telaah Penafsiran Kontekstual Menurut Pendekatan Abdullah Saeed” 6 (2024): 556, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4655>.

## D. Bank Syariah

### 1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang dalam pengoperasiannya sesuai dengan syariah Islam. Dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, bank syariah juga tidak mengandalkan sistem bunga. Dengan kata lain, bank syariah atau bank Islam adalah bank yang dalam pengoperasiannya sesuai dengan syariah Islam dan tidak menggunakan sistem bunga melainkan dengan sistem bagi hasil untuk mendapat keuntungan.<sup>61</sup>

Menurut Antonio, bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tata metode serta operasionalnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah dan akidah Islam.<sup>62</sup> Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulasi yang non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.<sup>63</sup>

Pengertian bank syariah dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip atau hukum Islam yang diatur oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang memiliki prinsip seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), serta *universalisme (alamiyah)*,

---

<sup>61</sup> Rahmat Ilyas, "Analisis Risiko Pembiayaan Bank Syariah," *Bisnis : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 7, no. 2 (2019): 189, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i2.6019>.

<sup>62</sup> Tentiyo Suharto, "Analisis Implementasi Green Finance Pada Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance Di Indonesia Tentiyo Suharto Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Email: TentiyoSuharto18@gmail.Com," *JIBF Madina Vol.4 No. 1* 4, no. 1 (2023): 78–96.

<sup>63</sup> Fahd Yulizar Djamiludin Sanrego Noor, "Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah," *Nalar Fiqh* 6, no. 1 (2011): 65–79.

serta tidak mengandung unsur haram didalamnya.<sup>64</sup> Secara garis besar, bank syariah merupakan lembaga perbankan yang pada prinsipnya berpegang teguh pada syariat Islam.

## 2. Tujuan Bank Syariah

Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menyebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>65</sup> Tujuan dasar dari pendirian bank syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah.<sup>66</sup> Selain itu, diambil juga dari nilai-nilai Islam dan dapat diwujudkan dalam masing-masing kegiatan operasionalnya. Tujuan tersebut didefinisikan setelah mengakomodasi kondisi aktual alam industri. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, berdirinya bank syariah dimaksudkan agar terealisasi hal-hal berikut:<sup>67</sup>

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi masyarakat muslim untuk bermuamalah secara Islami, khususnya bermuamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik-praktik riba (bunga bank) atau jenis-jenis usaha yang mengandung unsur penipuan (gharar) atau tipuan, dimana berbagai macam usaha tersebut selain dilarang dalam Islam,

---

<sup>64</sup> Imara Mahally Anadya, "Upaya Pengembangan Perbankan Syariah Dengan Melakukan Spin Off Unit Usaha Syariah Pada Bank Pembangunan Daerah," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7, no. 1 (2023): 126–37, <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4088>.

<sup>65</sup> Yayat Rahmat Hidayat and Maman Surahman, "Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017): 34–50, <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1996>.

<sup>66</sup> Ahmad Atabik, "Analisis Historis Perkembangan Bank Syariah," *Iqtishadia* 6, no. 2 (2013): 357–78.

<sup>67</sup> Ibid..

juga telah menimbulkan dampak negative terhadap kehidupan ekonomi umat Islam.

- b. Meningkatkan kualitas hidup umat Islam, dengan cara membukakan peluang usaha yang lebih besar terutama pada kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian berusaha umat Islam.
- c. Menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi secara makro, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- d. Menjaga kestabilan ekonomi dan sistem keuangan Negara.
- e. Membantu mengentaskan problematika kemiskinan di Negara muslim.
- f. Menghindarkan kaum muslimin dari ketergantungan terhadap bank-bank non Islam dengan sistem riba, yang menjadikan kaum muslimin berada di bawah cengkraman bank, sehingga kaum muslim tidak mampu melaksanakan ajaran Islam secara komprehensif (*kaffah*), terutama di bidang kegiatan bisnis dan perekonomiannya.

### **3. Keunggulan dan Kelemahan Bank Syariah**

#### **a. Keunggulan Bank Syariah**

Menurut Kurniawan dalam bukunya yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan Syariah menjelaskan tentang:<sup>68</sup>

- 1) Dalam bank syariah, akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Seringkali nasabah berani melanggar kesepakatan yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum

---

<sup>68</sup> Muhammad Kurniawan, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, ed (Jawa Barat: Adab, 2020), 61-62.

positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggungjawaban hingga *yaumul qiyamah* nanti. Berbeda dengan perbankan konvensional, jika pada bank syariah terdapat perbedaan atau perselisihan antara bank dan nasabahnya, kedua belah pihak tidak menyelesaikannya di pengadilan negeri, tetapi menyelesaikannya sesuai tata cara hukum materi syariaah.

- 2) Sebuah bank syariah seharusnya memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah. Dalam hal etika, misalnya sifat amanah dan shidiq, harus melandasi setiap karyawan sehingga tercermin integritas eksekutif yang baik.
- 3) Cara berpakaian dan tingkah laku dari para karyawan merupakan cerminan bahwa mereka bekerja dalam sebuah lembaga keuangan yang membawa nama besar Islam, sehingga tidak ada aurat yang terbuka, akhlak harus senantiasa terga, dan senyum menjadi hal yang wajib karena Nabi Muhammad SAW mengatakan bahwa senyum adalah sedekah.

#### **b. Kelemahan Bank Syariah**

Kendala dan kelemahan yang harus dihadapi oleh bank syariah antara lain yaitu sebagai berikut:<sup>69</sup>

- 1) Masalah jaringan kantor layanan. Banyak cara yang dapat dikembangkan bank syariah dalam merambah setiap kota di nusantara, bisa dengan analisis strategi seperti yang dilakukan bank Muamalat dengan PT Pos Indonesia melalui gerai Bank Muamalatnya,

---

<sup>69</sup> Ibid., 62.

- ataupun mendekati BPD seta BPRS yang berjumlah sedikitnya 84 buah untuk dikonversi menjadi unit usaha syariah.
- 2) Jasa layanan dan inovasi produk. Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui produk yang ada di bank syariah sehingga produk perbankan syariah belum bisa menjangkau lapisan masyarakat.
  - 3) Masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan usaha jasa keuangan syariah. Keterbatasan ini menyebabkan masyarakat memiliki persepsi yang kurang tepat mengenai operasi jasa keuangan syariah.
  - 4) Masih terbatasnya jaringan kantor cabang jasa keuangan syariah.

Kemudian pendapat Karnaen Perwataatmaja dan M Syafi'I Antonio dalam buku "Apa dan Bagaimana Bank Islam" adalah sebagai berikut:<sup>70</sup>

- 1) Kelemahan utama bank Islam adalah bahwa bank dengan sistem ini terlalu berprasangka baik kepada semua nasabahnya dan berasumsi bahwa semua orang yang terlibat dalam bank Islam adalah jujur. Dengan demikian bank Islam sangat rawan terhadap mereka yang beritikad tidak baik, sehingga diperlukan usaha tambahan untuk mengawasi nasabah yang menerima pembiayaan dari bank Islam.
- 2) Sistem bagi hasil memerlukan perhitungan-perhitungan yang rumit terutama dalam menghitung bagian laba nasabah yang kecil-kecil dan yang nilai simpanannya di bank tidak tetap. Dengan demikian kemungkinan salah hitung setiap saat bisa terjadi sehingga

---

<sup>70</sup> Ibid., 63.

diperlukan kecermatan yang lebih besar dari bank konvensional.

- 3) Karena bank ini membawa misi bagi hasil yang adil, maka bank Islam lebih memerlukan tenaga-tenaga profesional yang andal daripada bank konvensional. Kekeliruan dalam menilai proyek yang akan dibiayai bank dengan sistem bagi hasil akan membawa akibat yang lebih besar daripada yang dihadapi bank konvensional yang pendapatannya sudah tetap dari bunga.

#### **4. Bank Syariah Indonesia (BSI)**

Bank Syariah Indonesia adalah lembaga keuangan syariah. Bank ini berdiri pada tanggal 1 Februari 2021 yang terdapat tiga bank anak perusahaan BUMN yang dimerger secara nasional dibawah kementerian BUMN. Bank yang dimerger kedalam Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu ada Bank BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah.<sup>71</sup> Proses merger tiga bank Syariah yang besar di Indonesia menjadi tonggak sejarah yang akan memberi peluang besar bagi perekonomian masyarakat secara nasional. Masing-masing bank memiliki latar belakang sejarahnya sendiri sehingga semakin menguatkan posisi BSI kedepannya.

Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI) diresmikan melalui surat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Surat yang dirilir dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perilah pemberian izin pembangunan PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk serta izin peubahan nama dengan menggunakan Izin Usaha PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil

---

<sup>71</sup> Yultriani Rantemangiling, Elko L Mamesah, and Donna O Setiabudhi, "Analisis Yuridis Mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, Bri Syariah, Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)," *Lex Crimen* 11, no. 5 (2022): 1–15.

penggabungan.<sup>72</sup> Dengan dikeluarkannya surat dari OJK ini maka semakin menguatkan posisi BSI untuk melakukan aktivitas perbankan berlandaskan konsep syariah dan penggabungan dari tiga bank pembentuknya.

Adapun Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:<sup>73</sup>

- a. Visi : Top 10 Global Islamic Bank
- b. Misi:
  - 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
  - 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
  - 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Adapun produk-produk yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:<sup>74</sup>

**a. Produk Simpanan**

1) BSI SABI

HasanahKu adalah Uang Elektronik berbasis server dan sesuai dengan prinsip Syariah yang pertama di Indonesia dan diterbitkan oleh Bank Syariah. hasanahKu dapat diakses melalui aplikasi HasanahKu ataupun media lain yang dikelola oleh mitra yang telah bekerjasama dengan Bank BNI Syariah.

2) Tabungan Easy Wadiah

Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam

---

<sup>72</sup> Ibid.

<sup>73</sup> Aang Kunaifi, Achmad Ali Said, and Ahmad Mawardi, "Analisis Peluang Bank Syariah Indonesia (Bsi) Menjadi Top 5 Bank Di Indonesia Berdasarkan Kekuatan Aset Dan Visi Misi," *Jurnal Ngejha* 2, no. 1 (2022): 219–35, <https://doi.org/10.32806/ngejha.v2i1.198>.

<sup>74</sup> Website Resmi PT Bank Syariah IndonesiaAa dapat diakses di [www.bankbsi.co.id](http://www.bankbsi.co.id) (diakses pada 18 Oktober 2023, pukul 21.00 WIB).

operasional kas dikantor bank atau melalui ATM. Untuk setor tunai melalui ATM hanya bisa dilakukan melalui ATM BSI. Adapun keunggulan dari produk ini yaitu gratis biaya tarik tunai diseluruh ATM BSI dan Bank Mandiri Syariah; bebas biaya transaksi diseluruh EDC Bank Mandiri, semua EDC bank di seluruh Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA; kemudahan transaksi dengan mobile banking dan net banking; kartu ATM yang dapat digunakan diseluruh ATM BSI, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM link, dan ATM berlogo Visa; serta dapat dibuka melalui Pembukaan Rekening Online.

3) BSI Tabungan Pendidikan

Adalah tabungan berjangka untuk keperluan dana pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi perlindungan asuransi. Keunggulan produk ini yaitu:

- a) Bagi hasil kompetitif
- b) Manfaat asuransi maksimal 120 kali setoran bulanan atau maksimal 200 Juta ditambah pembayaran sisa setoran bulanan untuk masa yang belum berjalan.
- c) Pilihan jangka waktu s.d 20 tahun dengan minimum setoran Rp 100.000,00.

4) BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Adalah tabungan dengan prinsip akad *Wadiah Yad Dhamanah* untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia. Keunggulan produk ini yaitu bebas biaya administrasi bulanan, gratis biaya tarik tunai, dan setoran awal ringan sebesar Rp 1.000,00.

5) BSI Tabungan Junior

Produk tabungan dengan akad wadiah dan mudharabah untuk anak-anak berusia dibawa 17

tahun, dimana tabungan ini dilengkapi dengan akses transaksi melalui e-Banking yang dilengkapi kartu ATM desain khusus untuk anak. Keunggulannya yaitu:

- a) Nama anak tertera pada buku tabungan dan BSI Debit SABI Card.
- b) Fasilitas eBanking (BSI Mobile).
- c) SMS Notifikasi ke HP Orang tua.
- d) Desain BSI Debit SABI Card yang menarik (dapat menggunakan desain customize pada BSI Debit SABI Card).
- e) Bebas biaya kelolaan rekening
- f) Dapat menerima dana secara otomatis (otokredit) dari rekening Taungan/Giro milik Orangtua/Wali dengan menggunakan Standing Order.

#### **b. Produk Pembiayaan**

##### **1) Gadai Emas BSI Mobile**

Dapat dilakukan dengan cara datang langsung ke cabang untuk pengajuan gadai, TopUp gadai emas dan perpanjangan gadai emas. Keunggulannya yaitu dapat kemudahan dalam melakukan gadai emas (Reservasi kedatangan, Top Up dan perpanjangan) dengan mekanisme cair di tempat, dan mempersingkat waktu gadai emas di cabang karena pengisian form bersifat paperless dan cepat.

##### **2) BSI Mitra ALKES**

Bertujuan untuk investasi alat kesehatan baru sesuai dengan target pasar atau keahlian profesi dengan keunggulannya yaitu jangka waktu 5 tahun, memudahkan memiliki ALKES untuk penunjang operasional.

##### **3) BSI Talangan Travel Haji Khusus**

Menyalurkan pembiayaan untuk pembayaran pelunasan biaya haji untuk travel haji khusus dimana

produk ini membantu memberikan kemudahan untuk PIHK mendapat dana talangan haji serta umroh yang kompetitif.

4) BSI Mitra Plasma Sawit

Produk ini adalah pembiayaan kepada koperasi yang bergerak di bidang kelapa sawit dengan bermitra dengan perusahaan inti yang dapat berbentuk *project financing*, pengalihan hutang, dan replanting perkebunan kelapa sawit. Keunggulan dari produk ini sendiri yaitu:

- a) *Ireguler Payment* (kemudahan pengaturan cash flow).
- b) Bebas biaya provisi.
- c) Margin kompetitif.
- d) Jangka waktu panjang sampai dengan 10 tahun atau sesuai sisa jangka waktu.
- e) Memperoleh fasilitas lain seperti layanan cash management sistem.

5) BSI Mitra Koperasi Karyawan

Adalah penyaluran pembiayaan kepada atau melalui Koperasi dari suatu instansi atau perusahaan, untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya secara kolektif. Keunggulan produk ini yaitu:

- a) Pengajuan pembiayaan di proses lebih cepat.
- b) *Pricing kompetitif*.
- c) Jangka waktu panjang sampai dengan 10 tahun.
- d) Limit pembiayaan per anggota koperasi sampai dengan 350 Juta.
- e) Angsuran ringan dapat disesuaikan dengan cashflow.
- f) Pencairan dapat dilakukan sekaligus atau bertahap sesuai dengan tujuan penggunaan.

## 6) BSI Mitra Edu

Fasilitas pembiayaan untuk pembelian lahan, biaya pembangunan/renovasi gedung, refinancing asset gedung sekolah/kampus, pembelian *fixed asset* diantaranya pembelian peralatan-peralatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, dan pembelian kendaraan operasional dengan menggunakan akad murabahah, musyarakah, dan MMQ. Keunggulan produk ini yaitu:

- a) Bisa mendapatkan fasilitas produk lainnya seperti aplikasi untuk sekolah/pendidikan.
- b) Margin kompetitif.
- c) Pengajuan pembiayaan diproses lebih cepat.
- d) Jangka waktu panjang sampai dengan 10 tahun.
- e) Plafond besar sampai dengan Rp 25M.
- f) Angsuran ringan dapat disesuaikan dengan *cashflow*.
- g) Pencairan dapat dilakukan dengan sekaligus atau bertahap sesuai dengan tujuan penguanaan.

## 7) BSI Mitraguna Online

Untuk kebutuhan dengan berbagai manfaat serta kemudahan bagi pegawai payroll BSI melalui BSI Mobile. Keunggulannya yaitu diproses dengan mudah dan cepat, limit pembiayaan sampai dengan Rp 100 Juta, tenor sampai dengan 8 tahun, dan dapat diakses kapanpun.

## 8) BSI Mitraguna Berkah

Untuk pegawai BSI *payroll* dengan keunggulan produk yaitu limit pembiayaan sampai dengan Rp 1.5 M, jangka waktu pembiayaan sampai dengan 15 tahun, angsuran tetap sampai dengan lunas, dan tanpa agunan.

## 9) BSI Griya

Pembiayaan untuk kepemilikan rumah dengan ragam kebutuhan mulai dari pembelian, *take over*, griya Top Up, dan griya refinancing. Keunggulan produk ini limit pembiayaan sampai dengan Rp 10 M; jangka waktu hingga 30 tahun; bebas biaya admin, provisi, dan denda; bebas biaya appraisal hingga limit Rp 1.5 M; dan memiliki kerjasama dengan 3.000 proyek di seluruh Indonesia.

## 10) BSI OTO

Fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil baru, mobil bekas, motor baru dengan akad murabahah yang dapat diajukan melalui kantor cabang, BSI Mobile, dan *landing page* [bsioto.muf.co.id](http://bsioto.muf.co.id) dengan keunggulan tenor pembiayaan sampai dengan 7 tahun, fasilitas autodebet dari tabungan, *pricing* kompetitif, dapat diajukan melalui chanel digital.

## 11) BSI KUR Super Mikro

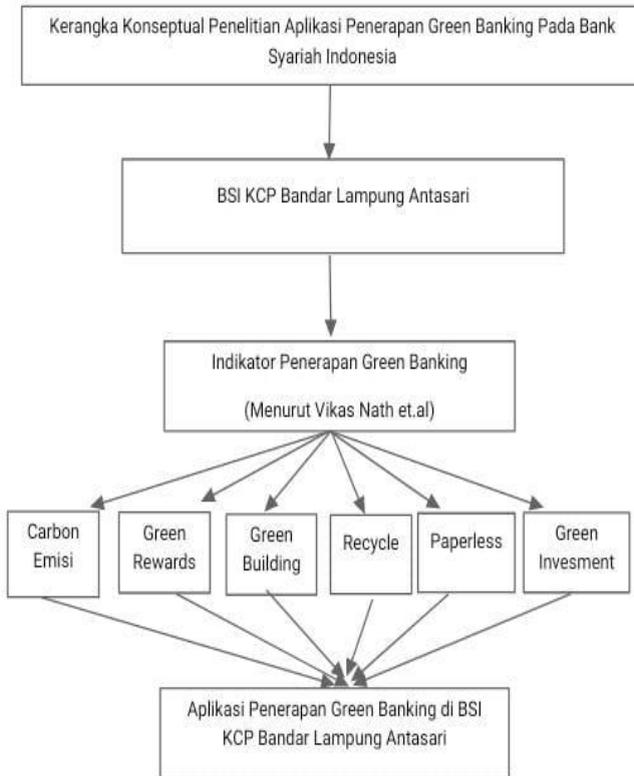
Fasilitas pembiayaan pemerintah kepada pelaku UMKM yang memiliki usaha layak dan produktif dengan plafond sampai dengan Rp 10 Juta untuk tujuan modal kerja, investasi dengan margin setara 6% per tahun.

## 12) BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan UMKM dengan plafond diatas Rp 10 Juta-Rp 100 Juta untuk tujuan modal usaha, investasi.

## E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta landasan teori diatas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar 2.1 berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, I Made Dwi Mertha. "Populasi Dan Sampel." *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 103–16.
- Anadya, Imara Mahally. "Upaya Pengembangan Perbankan Syariah Dengan Melakukan Spin Off Unit Usaha Syariah Pada Bank Pembangunan Daerah." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7, no. 1 (2023): 126–37. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4088>.
- Andarsari, Rosita, Pipit, and Firdiansyah Yovhan. "Penerapan Praktik *Green Banking* Pada Bank Bumh Di Indonesia." *Jurnal Eksekutif* 17, no. 2 (2020): 233–46.
- Anggalih, Nanda Nini. "Analisis Perbandingan Kemasan Berkelanjutan Dengan Berbahan Dasar Material Alam." *Nirmana* 22, no. 1 (2022): 8–17. <https://doi.org/10.9744/nirmana.22.1.8-17>.
- Atabik, Ahmad. "Analisis Historis Perkembangan Bank Syariah." *Iqtishadia* 6, no. 2 (2013): 357–78.
- Bapang, Putri Aldillah. "Formulasi Kebijakan Pembiayaan Green Financing: Urgensi Penerapan Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Dalam Prespektif Maqāṣid Asy-Syari'Ah." *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5 (2023): 46–60.
- Dahlan, Firdaus, Achmad Abubakar, Halimah Basri, Ria Renita Abbas, Uin Alauddin Makassar, and Universitas Hasanuddin. "Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Memahami QS. Al A'raf Ayat 56 Mengenai Perampasan Lahan: Telaah Penafsiran Kontekstual Menurut Pendekatan Abdullah Saeed" 6 (2024): 555–71. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4655>.
- Daniel, Ben Kei, and Tony Harland. "Higher Education Research Methodology." *Higher Education Research Methodology*, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.
- Febiola, Vani, and Muhammad Iqbal Fasa. "Analisis Implementasi *Green Banking* Pada Bank Umum Syariah : Studi Pada Bank Syariah Indonesia." *Econetica* 5, no. 1 (2023): 41–49.

- Ghozali, Imam. “Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Dan Tata Kelola Perusahaan (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi.” *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 3 (2021): 14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Handajani, Lilik, Lalu Hamdani Husnan, and Ahmad Rifai. “Kajian Tentang Inisiasi Praktik *Green Banking* Pada Bank BUMN Di Indonesia.” *Jurnal Economia Review of Business and Economics* 15, no. 1 (2019): 1–16.
- Hidayat, Yayat Rahmat, and Maman Surahman. “Analisis Pencapaian Tujuan Bank Syariah Sesuai Uu No 21 Tahun 2008.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1, no. 1 (2017): 34–50. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1996>.
- Ilyas, Rahmat. “Analisis Risiko Pembiayaan Bank Syariah.” *Bisnis : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 7, no. 2 (2019): 189. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i2.6019>.
- Iqbal, Fatullah. “Analisis Pengaruh *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Fidusia: Jurnal Keuangan ...*, 2020, 1–82.
- Khodijah, Siti, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. “Penerapan *Green Banking* Di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia.” *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2023): 111–23. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v7i2.2527>.
- Kunaifi, Aang, Achmad Ali Said, and Ahmad Mawardi. “Analisis Peluang Bank Syariah Indonesia (Bsi) Menjadi Top 5 Bank Di Indonesia Berdasarkan Kekuatan Aset Dan Visi Misi.” *Jurnal Ngejha* 2, no. 1 (2022): 219–35. <https://doi.org/10.32806/ngejha.v2i1.198>.
- Kurniawan. “BAB II Tinjauan Pustaka 1–64.” *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2019): 5–24.
- Lince, Leny. “Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan.” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 1, no. 1 (2022): 38–49. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>.

- Lumi, Cassy A, Riane Johnly Pio, and Wehelmina Rumawas. "Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line Pada PT Bank SulutGo." *Productivity* 4, no. 4 (2023): 444–49.
- Mashuri, and Muhammad Ngizzul Muttaqin. "Pemikiran Fikih Lingkungan Yusuf Al-Qaradawi (Sebuah Upaya Mewujudkan Masalah Al-'Ammah) Mashuri." *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 7, no. 2 (2019). <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/ahkam/article/view/2462>.
- Medan, Politeknik Negeri. "Peningkatan Jumlah Wirausahamudamasiswa Politeknik Negeri Medan ( Polmed ) Melalui Program Mahasiswawirausaha," no. March (2019).
- Moleong 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>.
- Mustori, Mohamad. *Pengantar Metode Penelitian*, 2012.
- Mutmainna, Nurainun. *Analisis Implementasi Green Banking Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2017-2020)*. Tesis, 2021.
- Nath, Vikas, Nitin Nayak, and Ankit Goel. "Green Banking Practices – A Review" 2, no. 4 (2014): 45–62.
- Noor, Fahd Yulizar Djamaludin Sanrego. "Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah." *Nalar Fiqh* 6, no. 1 (2011): 65–79.
- Persero, Bank X, Andi Nurul, and Fadhilah Ayu. Analisis Implementasi Green Banking. *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*. Vol. 1, 2013. <https://repository.uinsaizu.ac.id/21592/1>.
- Rantemangiling, Yultriani, Elko L Mamesah, and Donna O Setiabudhi. "Analisis Yuridis Mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, Bri Syariah, Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)." *Lex Crimen* 11, no. 5 (2022): 1–15.
- Ratna Wulandari, Danuri Danuri, and Jaroji Jaroji. "Perancangan Aplikasi Pengelolaan Presensi Guru Berbasis Web Di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis." *Jurnal Informatika Polinema*

5, no. 4 (2019): 165–70. <https://doi.org/10.33795/jip.v5i4.200>.

Rohmah, Amin Nur. “Korelasi *Green Banking* Dalam Al- Quran ( Studi Pendekatan MaqashidAl-Syari ’ Ah ),” 2023.

Romli, Romli, and Ali Rahman Reza Zaputra. “Pengaruh Implementasi *Green Banking*, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEL.” *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 18, no. 2 (2022): 36–59. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v18i2.214>.

Ruhansih, Dea Siti. “Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik Untuk Pengembangan Religiusitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Sma Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015).” *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

Salsabila, Amalia, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto Suharto, and Adib Fachri. “Trends in *Green Banking* as Productive Financing in Realizing Sustainable Development.” *Az-Zarqa’: Jurnal Hukum Bisnis Islam* 14, no. 2 (2022): 151. <https://doi.org/10.14421/azzarqa.v14i2.2562>.

Santoso, Setyarini. “Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 14, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.16-31>.

Sasuwuk, S. Prisky. “Alternatif Penyelesaian Sengketa Lingkungan Menurut Undang-Undang NO. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.” *Lex Et Societatis* 6, no. 5 (2018): 50–58.

Sihotang, Biner, and Elsi Kartika Sari. “Restrukturisasi Sebagai Penyelamatan Kredit Bermasalah Pada Bank.” *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, no. 10 (2019): 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4376>.

Suharto, Tentiyo. “Analisis Implementasi Green Finance Pada Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable Finance Di Indonesia Tentiyo Suharto Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Email : Tentiiosuharto18@gmail.Com.” *JIBF*

*Madina Vol .4 No. 1 4*, no. 1 (2023): 78–96.

Syariah, Perbankan, and Perspektif Masyarakat. *Jurnal Al-Wadiah* 1 (2023): 1–11.

Tan Kamello, Novrilanimisy, Dedi Harianto, and Sunarmi. “Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Macet Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Dan Hambatannya Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Cabang Binjai.” *USU Law Journal* 2, no. 3 (2014): 135–44.

Utari, Kuta Karmila, Yeni Septiyana, Asnaini Asnaini, and Khairiah Elwardah. “Efisiensi Keputusan Merger Tiga Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di BSI Kc Bengkulu Panorama).” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. S1 (2022): 311–24. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.1922>.

UU\_2008\_11. “No Title p.” *Phys. Rev. E* 1998 (2008). <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARD O-BUIATRIA-2017.pdf>.

Y Septiani, E Arribe, R Diansyah. “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurbab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Servqual.” *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3, no. 1 (2020): 131–43.

Yunia Rahmawati, Amalia. “Penilaian Bank Terhadap Nasabah Dalam Pemberian Kredit Bank Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998” VII, no. July (2020): 1–23.

Yunus, Muh. Ridwan, and Eka Budi Riatno. “Peran Public Relation Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Melalui Program Corporate Social Responsibility Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Frans Kaisiepo Biak.” *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 1, no. 1 (2019): 1–24.

Zidni Alfani Rizkiyah, and Dian Erwanto. “Menghadapi Fenomena Kerusakan Di Muka Bumi (Kajian Lafadz Fasad Dalam Q.S Ar-Rum: 41).” *Agustus* 3, no. 2 (2023): 218–28.



# LAMPIRAN







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1909./Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS APLIKASI PENERAPAN GREEN BANKING  
PADA BANK SYARIAH INDONESIA  
KCP BANDAR LAMPUNG ANTASARI**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
JEBY FAHIRA	2051020230	FEBI/ PS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 15 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 14 Juni 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I  
197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

## ANALISIS APLIKASI PENERAPAN GREEN BANKING PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP BANDAR LAMPUNG ANTASARI

### ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b> SIMILARITY INDEX	<b>15%</b> INTERNET SOURCES	<b>5%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	investor.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	mail.journal.unjani.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	ejournal.uniramalang.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	jurnal.ibmt.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	qoriahputrilestari.blogspot.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	ir.bankbsi.co.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<b>1%</b>
<b>12</b>	dokumen.tips Internet Source	<b>&lt;1%</b>

ejournal.iain-tulungagung.ac.id

## Lampiran I

### Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 9016 /Un.16/DE/PP.00.9/11/ 2023

Bandar Lampung, 29 November 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 Eks

Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Kepada Yth,  
Branch Manager BSI KCP Bandar Lampung Antasari  
Di –  
Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Jeby Fahira / 2051020230  
Jurusan / Semester : Perbankan Syariah / VII (tujuh)  
Judul Skripsi : Analisis Aplikasi Penerapan Green Banking Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari  
Lokasi Penelitian : Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari  
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak / Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Madnasir, S.E., M.Si  
NIP.19750424 200212 1 001

## Lampiran 2

### Surat Pernyataan Objek Penelitian



PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.  
KCP BANDAR LAMPUNG ANTASARI  
Jl. Pangrehan Antasari No.23C  
Kedondolan - Bandar Lampung  
T : (0721) 8800189, 8600481  
www.bankbsi.co.id

1 Desember 2023  
No. 02/731-03/18240

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung

Perihal : TANGGAPAN PERMOHONAN PELAKSANAAN PRA RISET

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semoga Bapak dan seluruh staff senantiasa dalam keadaan sehat walafiat serta mendapat limpahan Taufik dan hidayah dari Allah SWT. Amin.

Menunjuk revisi diatas dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan melaksanakan pra riset mahasiswa di BSI dapat kami setujui dengan data dibawah ini :

Nama / NPM : Jeby Fahira / 2051030230  
Jurusan / Semester : Perbankan Syariah / VII (tujuh)  
Judul Skripsi : Analisis Aplikasi Penerapan Green Banking Pada Bank Syariah Indonesia  
KCP Bandar Lampung Antasari

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

PT BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk.  
KCP BANDAR LAMPUNG ANTASARI

  
Novita Anggraini  
Branch Officer and Service Manager

### Lampiran 3

#### Foto Wawancara Penelitian



**Ibu Novita Selaku Branch Operations and Service Manager BSI  
KCP Bandar Lampung Antasari**



**Ibu Mira Selaku Operasional Staff BSI KCP Bandar Lampung  
Antasari**



**Ibu Dilla Selaku Customer Service BSI KCP Bandar Lampung  
Antasari**

## Lampiran 4

### Pedoman Wawancara

#### Daftar Wawancara

##### Daftar Pertanyaan Penelitian

Bersama ini, saya Jeby Fahira Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Aplikasi Penerapan *Green Banking* Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari”. Mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk melakukan wawancara sesuai dengan judul dari penelitian ini. Informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu sangat bagi saya dan merupakan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini guna menyelesaikan studi S1 Sarjana Ekonomi. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas ketersediaan dan dukungan Bapak/Ibu untuk melakukan wawancara demi terealisasinya penelitian ini, karena saya sadari tanpa bantuan dari Bapak/Ibu studi ini tidak ada artinya sama sekali.

##### A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Hari/Tanggal :
5. Jabatan :
6. Lama Bekerja :

Bandar Lampung, ..... Mei 2024  
Narasumber

(.....)

## Paduan Wawancara Penelitian

### Tujuan Wawancara

Menggali informasi terkait dengan penerapan *Green Banking* pada BSI KCP Bandar Lampung Antasari

### Metode Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, maksudnya adalah dengan keterbebasan dapat digali lebih dalam tentang sikap, perasaan, dan keyakinan narasumber.

### Paduan Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan interview guide (paduan wawancara) sebagai pedoman menentukan gagasan pokok yang akan digali sehingga lebih efektif dan efisien. (pertanyaan akan berkembang sesuai dengan kondisi lapangan).

Variabel	Teori	Indikator	Pertanyaan
<i>Green Banking</i>	<p>Menurut Glen Croston, <i>Green Banking</i> tidak terlepas dari bisnis hijau yakni konsep bisnis yang menguntungkan karena dapat memberikan skala ekonomi dan keuntungan yang memadai sehingga dapat bermanfaat bagi keberlangsungan usaha secara keseluruhan.</p> <p>Menurut Nath et. Al, (2014) dalam jurnal internasional <i>Green Banking Practice</i></p>	Carbon Emisi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari menggunakan lampu LED di area kantor?</li><li>2. Apakah gedung kantor BSI Bandar Lampung Antasari kedap cuaca?</li><li>3. Bagaimana cara BSI Bandar Lampung Antasari menggunakan elektronik dan listrik dengan bijak?</li><li>4. Apakah BSI Bandar Lampung Antasari sudah</li></ol>

	<p>mengatakan bahwasanya ada indikator dalam penentuan perbankan hijau. Dimana dimuat dalam <i>Green Coin Rating</i> (GCR) terdapat enam indikator yaitu carbon emisi, green invesment, green building, paperless/paperwork, reuse/recycle/refurbish, green reward. Tetapi dalam penelitian ini hanya empat indikator yang memenuhi, empat indikator tersebut yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carbon Emisi, Adalah sisa bahan bakar dari dalam mesin pembakaran internal, luar, mesin jet yang dikeluarkan melalui sistem pembuangan mesin.</li> <li>2. Green Building yaitu Merupakan tempat yang sehat dan nyaman untuk tinggal dan bekerja, serta bangunan hemat energi dalam hal desain, konstruksi,</li> </ol>	<p>Green Building</p>	<p>mengembangkan energi alternatif dalam operasional kantor?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah gedung kantor BSI KCP Bandar Lampung Antasari menggunakan material ramah lingkungan?</li> <li>2. Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari menyediakan tanaman di dalam ataupun luar ruangan?</li> <li>3. Bagaimana cara BSI Antasari dalam menghemat penggunaan lampu?</li> <li>4. Bagaimana BSI Bandar Lampung Antasari menjaga kelembaban udara di dalam area kantor?</li> <li>5. Bagaimana pihak BSI KCP Bandar Lampung Antasari dalam menciptakan suasana kerja</li> </ol>
--	--	-----------------------	--

	<p>dan penggunaan dengan dampak lingkungan yang sangat rendah.</p> <p>3. Reuse/Recycle/Refurbish adalah konsep dimana sampah digunakan dan diolah kembali menjadi barang atau produk baru yang memiliki nilai manfaat.</p> <p>4. Paperwork/Paperless merupakan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi kertas dalam kegiatan administrasi, khususnya perbankan.</p> <p>5. <i>Green rewards</i> adalah penghargaan hijau antara lain hadiah terkait langsung dengan menjaga lingkungan kelestarian ekosistem lingkungan.</p> <p>6. <i>Green investment</i> atau investasi hijau adalah kegiatan investasi</p>		<p>yang nyaman bagi karyawan dan nasabah?</p>
		Reuse/Recycle/Refurbish	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengolahan sampah atau limbah yang ada di BSI KCP Bandar Lampung Antasari?</li> <li>2. Apakah ada kendala dalam menjalankan proses daur ulang tersebut?</li> </ol>
		Paperwork/Paperless	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja upaya BSI KCP Bandar Lampung Antasari dalam mengurangi konsumsi kertas pada kegiatan operasionalnya?</li> <li>2. Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari menggunakan aplikasi digital banking dalam kegiatan operasionalnya?</li> </ol>

	<p>yang difokuskan pada perusahaan atau peluang investasi yang didedikasikan untuk konversi sumber daya alam.</p>	<p><i>Green rewards</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari terkait langsung dengan proses perlindungan alam atau ekosistem yang ada?</li> <li>2. Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari memberi penghargaan kepada nasabah atau debitur yang memerhatikan kelestarian lingkungan?</li> </ol>
		<p><i>Green investment</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah produk yang dikeluarkan BSI KCP Bandar Lampung Antasari sudah ramah lingkungan?</li> <li>2. Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari hanya memilih usaha calon nasabah yang memerhatikan lingkungan saja?</li> </ol>

## Lampiran 5

### Hasil Wawancara Branch Operations And Service Manager BSI KCP Bandar Lampung Antasari

#### Pedoman Wawancara

#### Daftar Wawancara

#### Daftar Pertanyaan Penelitian

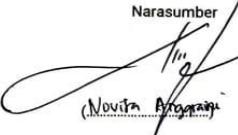
Bersama ini, saya Jeby Fahira Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul: "Analisis Aplikasi Penerapan Green Banking Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari". Mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk melakukan wawancara sesuai dengan judul dari penelitian ini. Informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu sangat berarti bagi saya dan merupakan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini guna menyelesaikan studi S1 Sarjana Ekonomi. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas ketersediaan dan dukungan Bapak/Ibu untuk melakukan wawancara demi terealisasinya penelitian ini, karena saya sadar tanpa bantuan dari Bapak/Ibu studi ini tidak ada artinya sama sekali.

#### A. Identitas Narasumber

1. Nama : Novita Anggraini
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 34 th
4. Hari/Tanggal : 8 Mei 2024
5. Jabatan : Branch Operation and Service Manager
6. Lama Bekerja : 4 th

Bandar Lampung, 8 Mei 2024

Narasumber



(Novita Anggraini)

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah BSI KCP Bandar Lampung menerapkan <i>Green Banking</i> ?	Ya, kita menerapka tapi belum sepenuhnya.
2.	Apa landasan apa BSI KCP Bandar Lampung Antasari menerapkan <i>Green Banking</i> ?	Kita menerapkan <i>Green Banking</i> dengan berlandaskan <i>green campaign</i> .
3.	Indikator apa saja yang digunakan dalam aplikasi <i>green campaign</i> ?	Indikator yang kita terapkan ada <i>green building, carbon emisi, paperless, dan recycle</i> . Untuk dua indikator lainnya belum kita terapkan.
4.	Apa alasan <i>green invesment</i> dan <i>green rewards</i> belum dijalankan di sini?	Karena untuk menerapkan itu ada sangkut pautnya dengan pihak nasabah. Sedangkan nasabah di kantor ini belum terlalu banyak karena untuk cabang antasari pembangunannya baru ya, jadi agak susah jika harus menerapkan indikator itu dalam mencari nasabah.
<b><i>Carbon Emisi</i></b>		
1.	Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari menggunakan lampu LED di area kantor?	Ya, kita menggunakan.
2.	Apakah gedung kantor BSI Bandar Lampung Antasari kedap cuaca?	Kalo untuk gedung sendiri insyaallah sudah kedap cuaca, kareana pembangunan suatu gedung kan pasti sudah diperhitungkan agar tahan akan cuaca yang ada di Indonesia ini.
3.	Bagaimana cara BSI Bandar Lampung Antasari menggunakan elektronik dan listrik dengan bijak?	Kita saling mengingatkan satu sama lain untuk mematikan lampu, AC, dan air agar tidak boros. Selain itu pihak BSI menggunakan <i>refrigerant</i> ramah lingkungan diseluruh kantor BSI. Jadi R32 ini

		memiliki nilai 0 dalam potensi penipisan lapisan ozon dan pendinginnya lebih baik daripada pendingin yang lain.
4.	Apakah BSI Bandar Lampung Antasari sudah mengembangkan energi alternatif dalam operasional kantor?	Untuk saat ini belum.
2.	Kendala apa saja yang dihadapi BSI KCP Bandar Lampung Antasari dalam kebijakan carbon emisi untuk menghemat energi dalam kegiatan operasioanlnya?	Untuk kendala pasti ada, karena yang kita atur kan manusia ya, jadi pasti tidak luput dari kesalahan. Contohnya masih ada saja karyawan yang lupa mematikan lampu, AC, dan air saat tidak digunakan.
	<b><i>Green Building</i></b>	
1.	Apakah gedung kantor BSI KCP Bandar Lampung Antasari menggunakan material ramah lingkungan?	Untuk material gedung sendiri pastinya pihak BSI sudah memerhatikan itu agar tidak merusak lingkungan sekitar kantor.
2.	Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari menyediakan tanaman di dalam ataupun luar ruangan?	Ya, kita menyediakan di area dalam kantor ada di area <i>banking hall</i> , kemudian di area bisnis juga ada.
3.	Bagaimana cara BSI Antasari dalam menghemat penggunaan lampu?	Dengan cara memanfaatkan <i>natural lighting</i> guna meminimalisir penggunaan lampu di siang hari.
4.	Bagaimana BSI Bandar Lampung Antasari menjaga kelembaban udara di dalam area kantor?	Dengan menggunakan <i>cooled chiller</i> di dalam area kantor, terutama di area <i>banking hall</i> .
5.	Bagaimana pihak BSI KCP Bandar Lampung Antasari dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman	Biasanya kalau untuk ruang lingkup yang nyaman pastinya dengan ruang lingkup yang bersih ya, terutama di <i>Banking</i>

	bagi karyawan dan nasabah?	<i>hall</i> . Kami terapkan untuk pembersihan minimal 10 menit sekali dimana Back office akan melakukan pembersihan lantai, meja dan kaca baik di <i>banking hall</i> maupun di ruangan-ruangan lainnya. Kami juga selalu menjaga kebersihan kantor dengan cara merapikan meja kerja masing-masing.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengurangan penggunaan kertas tersebut?	Masih banyak nasabah yang terkadang membuang sampah tidak pada tempatnya, dan karyawan yang terkadang lupa untuk mematikan lampu ataupun AC ketika tidak digunakan.
	<b><i>Reuse/Recycle/Refurbish</i></b>	
1.	Bagaimana pengolahan sampah atau limbah yang ada di BSI KCP Bandar Lampung Antasari?	Untuk saat ini pendauran ulang yang kita lakukan ada di air ya, dimana penggunaan air disini terkadang cukup banyak, apalagi di lantai tiga jadi kita menerapkan <i>Water Treatment Plant</i> , dimana air wudhu yang ada di lantai tiga kita manfaatkan kembali untuk <i>flush toilet</i> dan penyiraman tanaman. Jadi nanti biasanya air ditampung terlebih dahulu, lalu office boy akan menggunakannya untuk menyiram tanaman
2.	Apakah ada kendala dalam menjalankan proses daur ulang tersebut?	Untuk kendala dalam proses daur ulang sendiri terkait dengan alatnya ya, karena disini belum ada alat yang memadai untuk daur ulang sehingga hanya bisa memanfaatkan <i>water treatment plant</i> saja
	<b><i>Paperless/Paperwork</i></b>	

1.	<p>Apa saja upaya BSI KCP Bandar Lampung Antasari dalam mengurangi konsumsi kertas pada kegiatan operasionalnya?</p>	<p>Pengurangan kertas sendiri BSI sudah menerapkan jauh sangat bereda dengan fase jadul ya bisa dibilang, karena di era digitalisasi saat ini BSI sudah menerapkan pembukaan rekening secara digital. Selain itu, kami juga menerapkan <i>double sided printing</i> dimana kita mengguankan kedua belah sisi kertas untuk print berkas.</p>
2.	<p>Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari menggunakan aplikasi digital banking dalam kegiatan operasionalnya?</p>	<p>Sudah, kita proses pembukaan rekening lewat mobile BSI, selain itu ada WABLAST untuk menyebarkan informasi kepada nasabah.</p>
3.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengurangan penggunaan kertas tersebut?</p>	<p>Masih banyak nasabah yang terkadang membuang sampah tidak pada tempatnya, dan tidak semua nasabah bisa menggunakan gadget atau terkadang gadget nya tidak mendukung untuk mengakses mobile banking sehingga pengaplikasian mobile banking unruk mengurangi penggunaan kertas sering terganggu.</p>
<p><b>Green rewards</b></p>		
1.	<p>Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari pernah memberi penghargaan kepada nasabah atau debitor yang memerhatikan kelestarian lingkungan?</p>	<p>Untuk saat ini belum sih.</p>
2.	<p>Apa alasan BSI KCP Bandar Lampung Antasari belum mendapat ataupun memberikan penghargaan tersebut?</p>	<p>Karena memang penerapan <i>green rewards</i> untuk lingkungan belum diterapkan, dan untuk penghargaan yang kita dapat itu biasanya seperti Teller terbaik, BOSM terbaik saja.</p>
3.	<p>Menurut Ibu, hal apa yang</p>	<p>Penerapan <i>green rewards</i> yang</p>

	menjadi faktor tidak dilakukannya <i>green rewards</i> di BSI KCP Bandar Lampung Antasari?	belum menyeluruh, kurangnya antusias karyawan dalam praktek <i>green rewards</i> .
	<b><i>Green Investment</i></b>	
1.	Apakah produk yang dikeluarkan BSI KCP Bandar Lampung Antasari sudah ramah lingkungan?	Ya, karena produk yang dikeluarkan pihak BSI tidak boleh bertentangan dengan syariah Islam, dimana penyaluran dana tidak boleh untuk usaha yang haram seperti perjudian penipuan, dsb.
2.	Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari hanya memilih usaha calon nasabah yang memerhatikan lingkungan saja?	Untuk saat ini tidak sih, yang terpenting usaha nya jelas tidak untuk hal-hal haram.
3.	Kenapa pihak BSI KCP Bandar Lampung Antasari tidak menekankan untuk menyalurkan dana hanya untuk calon debitur yang usahanya memerhatikan kelestarian lingkungan?	Karena mencari debitur atau calon nasabah yang seperti itu cukup susah ya, terus juga target kita kan banyak jadi untuk penyaluran dana sendiri yang terpenting usaha yang dimiliki calon nasabah tidak melanggar syariah Islam saja.

## Lampiran 6

### Hasil Wawancara Operasional Staff BSI KCP Bandar Lampung Antasari

#### Pedoman Wawancara

#### Daftar Wawancara

#### Daftar Pertanyaan Penelitian

Bersama ini, saya Jeby Fahira Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul: "Analisis Aplikasi Penerapan Green Banking Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari". Mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk melakukan wawancara sesuai dengan judul dari penelitian ini. Informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu sangat berarti bagi saya dan merupakan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini guna menyelesaikan studi S1 Sarjana Ekonomi. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas ketersediaan dan dukungan Bapak/Ibu untuk melakukan wawancara demi terealisasinya penelitian ini, karena saya sadari tanpa bantuan dari Bapak/Ibu studi ini tidak ada artinya sama sekali.

#### A. Identitas Narasumber

1. Nama : Mira Pratikha
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 31 th
4. Hari/Tanggal : 8 Mei 2024
5. Jabatan : DS (Operasional staff)
6. Lama Bekerja : 3 th

Bandar Lampung, 8 Mei 2024

Narasumber

  
(Mira Pratikha...)

No.	Indikator	Jawaban
<b><i>Carbon Emisi</i></b>		
1.	Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari menggunakan lampu LED di area kantor?	Untuk saat ini sudah.
2.	Apakah gedung kantor BSI Bandar Lampung Antasari kedap cuaca?	Iya, karena dalam pembangunan pasti sudah memerhatikan itu ya.
3.	Bagaimana cara BSI Bandar Lampung Antasari menggunakan elektronik dan listrik dengan bijak?	Jadi untuk penghematan energi disini biasanya kita tidak menggunakan AC ataupun lampu di tempat-tempat yang sudah tidak ada karyawannya, seperti di lantai dua dan lantai tiga yang sering kosong. Dan teman-teman karyawan juga pasti sudah mengetahui tanggung jawabnya untuk mematikan lampu maupun AC.
4.	Apakah BSI Bandar Lampung Antasari sudah mengembangkan energi alternatif dalam operasional kantor?	Belum.
5.	Kendala apa saja yang dihadapi BSI KCP Bandar Lampung Antasari dalam kebijakan carbon emisi untuk menghemat energi dalam kegiatan operasioanlnya?	Untuk kendala pasti ada, karena yang kita atur kan manusia ya, jadi pasti tidak luput dari kesalahan. Contohnya masih ada saja karyawan yang lupa mematikan lampu, AC, dan air saat tidak digunakan.
<b><i>Green Building</i></b>		
1.	Apakah gedung kantor BSI KCP Bandar Lampung Antasari menggunakan material ramah lingkungan?	Iya, karea itu sudah aturan dari pusat.
2.	Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari	Ada, kita meletakkan di dekat pintu masuk, kemudian ada

	menyediakan tanaman di dalam ataupun luar ruangan?	bunga di meja teller dan CS, di lantai atas juga ada.
3.	Bagaimana cara BSI Antasari dalam menghemat penggunaan lampu?	Manfaatin cahaya matahari saja kalo siang sampai sore, kecuali kalo mendung itu kita baru menghidupkan lampu, atau kalo lagi ada nasabah. Tapi kalo di area <i>bankinghall</i> itu hidup terus.
4.	Bagaimana BSI Bandar Lampung Antasari menjaga kelembaban udara di dalam area kantor?	Kita ada <i>cooled chiller</i> di dalam area <i>banking hall</i> .
5.	Bagaimana pihak BSI KCP Bandar Lampung Antasari dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi karyawan dan nasabah?	Untuk di dalam Gedung sendiri pastinya kita memerhatikan sirkulasi udara ya, seperti menyediakan alat pengatur sirkulasi udara di <i>banking hall</i> , kemudian adanya tanaman di dalam gedung, dan di lantai tiga ada pintu menuju balkon dan sering kali dibuka oleh karyawan agar sirkulasi udara menjadi baik, jadi kerjanya nyaman.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengurangan penggunaan kertas tersebut?	Terkadang masih ada nasabah yang tidak membuang sampah pada tempatnya, lalu karyawan yang terkadang tidak memerhatikan kerapihan meja, dan office boy yang suka telat untuk membersihkan area <i>bankinghall</i> .
	<b><i>Reuse/Recycle/Refurbish</i></b>	
1.	Bagaimana pengolahan sampah atau limbah yang ada di BSI KCP Bandar Lampung Antasari?	Untuk disini kita hanya memanfaatkan air yaitu dengan cara <i>water treatment plant</i> , jadi airnya itu nanti digunakan untuk penyiraman tanaman yang ada di kantor sini.

2.	Apakah ada kendala dalam menjalankan proses daur ulang tersebut?	Alatnya kurang memadai, jadi hanya bisa memanfaatkan <i>water treatment plant</i> tadi.
----	--	---



## Lampiran 7

### Hasil Wawancara Customer Service BSI KCP Bandar Lampung Antasari

Pedoman Wawancara

Daftar Wawancara

#### Daftar Pertanyaan Penelitian

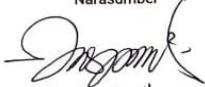
Bersama ini, saya Jeby Fahira Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul: "Analisis Aplikasi Penerapan Green Banking Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Antasari". Mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk melakukan wawancara sesuai dengan judul dari penelitian ini. Informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu sangat berarti bagi saya dan merupakan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini guna menyelesaikan studi S1 Sarjana Ekonomi. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas ketersediaan dan dukungan Bapak/Ibu untuk melakukan wawancara demi terealisasinya penelitian ini, karena saya sadari tanpa bantuan dari Bapak/Ibu studi ini tidak ada artinya sama sekali.

#### A. Identitas Narasumber

1. Nama : Dika Ayu Puspita
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 26 th
4. Hari/Tanggal : 08 Mei 2024
5. Jabatan : Customer Service
6. Lama Bekerja : 16 th

Bandar Lampung, 8 Mei 2024

Narasumber

  
(... Dika Ayu Puspita)

No.	Indikator	Jawaban
	<b><i>Green Building</i></b>	
1.	Apakah gedung kantor BSI KCP Bandar Lampung Antasari menggunakan material ramah lingkungan?	Sudah.
2.	Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari menyediakan tanaman di dalam ataupun luar ruangan?	Kita meletakkan bunga di meja <i>customer service</i> dan <i>teller</i> untuk memperindah ruangan serta membantu menjaga sirkulasi udara.
3.	Bagaimana cara BSI Antasari dalam menghemat penggunaan lampu?	Ya itu, kita hanya pakai lampu dan AC di area yang memang lagi digunakan saja, kalo lagi gak ada orang semuanya kita matikan.
4.	Bagaimana BSI Bandar Lampung Antasari menjaga kelembaban udara di dalam area kantor?	Pakai <i>cooled chiller</i> .
5.	Bagaimana pihak BSI KCP Bandar Lampung Antasari dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi karyawan dan nasabah?	Dari diri sendiri saja, kita harus sadar kaan kebersihan sih. Terutama di area meja kerja kita sendiri.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengurangan penggunaan kertas tersebut?	Terkadang karyawan tidak memerhatikan kebersihan diri dan lingkungan kerja, masih ada yang suka buang sampah tidak ditempatnya.
	<b><i>Paperless/Paperwork</i></b>	
1.	Apa saja upaya BSI KCP Bandar Lampung Antasari dalam mengurangi konsumsi kertas pada kegiatan operasionalnya?	Untuk paperless sendiri kan sama saja dengan penghematan kertas ya, dan untuk di BSI Antasari bahkan BSI di seluruh Indonesia mungkin ya, itu sudah menggunakan aplikasi <i>mobile</i>

		<p><i>banking</i> untuk pembuatan rekening baru sehingga nasabah tidak perlu lagi mengisi data diri di atas kertas. Kemudian kami juga sekarang membagikan informasi kepada nasabah melalui WA BLAST, hal itu untuk mengurangi pembagian brosur kepada Masyarakat. Dan kami juga semua staff sudah menerapkan <i>double sided printing</i> dan juga <i>duplex printing</i>, itu maksudnya adalah penggunaan kertas dengan dua sisi, jadi jika satu sisi sudah terpakai tapi disisi satunya belum, biasanya kita menggunakan kertas itu lagi untuk print berkas yang kita butuhkan.</p>
2.	Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari menggunakan aplikasi digital banking dalam kegiatan operasionalnya?	Sudah, kalo di BSI itu namanya BSI mobile, segala transaksi dan pembukaan serta penutupan rekening bisa dilakukan disitu, terus juga ada WA BLAST buat ngasih informasi ke nasabah.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengurangan penggunaan kertas tersebut?	Gak semua nasabah itu punya gadget yang memadai, jadi suka kita bantu dengan cara dia ngisi data diri manual baru kita bantu input lewat tab kantor.
	<b><i>Green rewards</i></b>	
1.	Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari memberi penghargaan kepada nasabah atau debitor yang memerhatikan kelestarian lingkungan?	Sejauh ini belum.
2.	Apa alasan BSI KCP Bandar Lampung Antasari belum pernah memberi penghargaan	Karena untuk penerapan <i>green rewards</i> sendiri di BSI Antasari sendiri belum dilaksanakan.

	tersebut?	
	<b><i>Green Investment</i></b>	
1.	Apakah produk yang dikeluarkan BSI KCP Bandar Lampung Antasari sudah ramah lingkungan?	Sudah dong, karena produk yang dikeluarkan gaboleh berbau perjudian, penipuan, apalagi untuk hal-hal yang dapat merusak lingkungan.
2.	Apakah BSI KCP Bandar Lampung Antasari hanya memilih usaha calon nasabah yang memerhatikan lingkungan saja?	Kalo untuk nasabah kita hanya melihat dari jenis usaha dan kepemilikannya saja, dilihat apakah usahanya melanggar syariah Islam atau ngga, terus itu kepemilikannya bener punya dai atau bukan.
3.	Kenapa pihak BSI KCP Bandar Lampung Antasari tidak menekankan untuk menyalurkan dana hanya untuk calon debitur yang usahanya memerhatikan kelestarian lingkungan?	Kalo nyalurin dana hanya kepada debitur atau calon nasabah yang memerhatikan lingkungan saja kemungkinan agak sedikit susah sih ya. Karena kadang usaha yang dimiliki calon nasabah juga masih kurang memerhatikan kelestarian lingkungan, kaya perumahan. Itu kan mereka memangkas lahan, kadang hutan jadi kalo untuk kelestarian lingkungan masih belum sempurna sih.

**Lampiran 8**  
**Gambar penggunaan LED, penyediaan tanaman, dan kebersihan area luar kantor**

